

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

SKRIPSI



Oleh :

**WANDA RIZKIA NUR AISYAH
NIM: 17540026**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

**WANDA RIZKIA NUR AISYAH
NIM: 17540026**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT
DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL**

SKRIPSI

Oleh

WANDA RIZKIA NUR ASIYAH
NIM: 17540026

Telah disetujui pada 21 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M
NIP 1990061520180201 1 194

Mengetahui:

Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP 19550302 198703 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

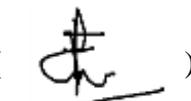
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

SKRIPSI

Oleh

WANDA RIZKIA NUR ASIYAH
NIM: 17540026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Tanggal 28 Mei 2021

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji <u>Iffat Maimunah, S.S., M.Pd</u> NIP 19790527201411 2 001	: ()
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris <u>Guntur Kusuma Wardana, SE., MM</u> NIP 1990061520180201 1 194	: ()
3. Penguji Utama <u>Fani Firmansyah, SE., MM</u> NIP 19770123200912 1 001	: ()

Mengetahui:
Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP 19550302 198703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Rizkia Nur Aisyah
NIM : 17540026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 4 Juni 2021
Hormat saya,



Wanda Rizkia Nur Aisyah
NIM: 17540026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*. Karya ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan memotivasi saya. Berkat do'a yang selalu beliau panjatkan, serta Ridha dan kasih sayang yang luar biasa sampai saat ini

Serta teman-teman dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan.

HALAMAN MOTTO

“Selesaikanlah apa yang sudah anda mulai”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapat syafaat-Nya di *yaumul qiyamah*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas ini tak luput dari bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dan sumbangan pemikiran guna memberi bimbingan, arahan, dan masukan dalam penelitian skripsi ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua yang sepenuh hati memberikan motivasi, dukungan dan do'a sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. Seluruh staf BAZNAS Kabupaten Nganjuk yang telah mengizinkan untuk penelitian skripsi ini.

8. Teman-teman angkatan kelima jurusan Perbankan syariah yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.
9. Teman-teman dan keluarga yang telah memberikan bantuan, do'a, dukungan dan masukan dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam proses pengumpulan data.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Malang, 9 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Hasil- hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Teori Niat (<i>Intention</i>).....	18
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membayar Zakat.....	21
2.2.3 Minat Membayar Zakat	37
2.2.4 Kerangka Konseptual.....	40
2.2.5 Hipotesis Penelitian	41
BAB III	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46

3.2.	Lokasi Penelitian.....	46
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.3.1.	Populasi.....	47
3.3.2.	Sampel	47
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.5.	Data dan Jenis Data.....	49
3.5.1.	Data Primer	50
3.5.2.	Data Sekunder.....	50
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7.	Definisi Operasional Variabel	52
3.8.	Analisis Data.....	54
3.8.1.	Uji Instrumen	54
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.8.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.8.4.	Uji Hipotesis	59
BAB IV		62
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		62
4.1	Hasil Penelitian	62
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.1.2	Gambaran Umum Responden.....	50
4.1.3	Hasil Analisis Deskriptif.....	53
4.1.4	Uji Instrumen	66
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.1.6	Uji Regresi Linier Berganda	72
4.1.7	Uji Hipotesis	75
4.2	Pembahasan	79
4.2.1	Pengaruh Sikap Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional	79
4.2.2	Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional.....	81
4.2.3	Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional.....	83

4.2.4	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional	85
4.2.5	Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional.....	87
BAB V.....		89
KESIMPULAN.....		89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kecamatan Rejoso 2019	4
Tabel 1. 2 Data Potensi dan Realisasi Zakat Tahun 2016-2019	6
Tabel 1. 3 Data Potensi dan Penerimaan Zakat Tahun 2018-2020	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 3. 2 Kategori Koefisien Korelasi.....	61
Tabel 4. 1 Program Kerja BAZNAS Kabupaten Nganjuk Tahun 2020.....	47
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Masyarakat Rejoso	51
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Agama Islam	52
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4. 6 Klasifikasi Skor Responden	53
Tabel 4. 7 Tanggapan Variabel Sikap	54
Tabel 4. 8 Tanggapan Variabel Norma Subyektif	56
Tabel 4. 9 Tanggapan Variabel Kontrol Perilaku	59
Tabel 4. 10 Tanggapan Variabel Religiusitas	61
Tabel 4. 11 Tanggapan Variabel Minat.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 18 Hasil Uji t (Uji Parsial)	75
Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	77
Tabel 4. 20 Hasil Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk.....	46
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian.....	98
Lampiran 2 Data Penelitian.....	101
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	114
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	123
Lampiran 5 Hasil Cek Plagiarisme	124
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	125
Lampiran 7 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir.....	126
Lampiran 8 Biodata Peneliti.....	128

ABSTRAK

Wanda Rizkia Nur Aisyah, 2021, SKRIPSI. Judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M

Kata Kunci : Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Religiusitas dan Minat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional.

ABSTRACT

Wanda Rizkia Nur Aisyah, 2021, *THESIS*. Title: “*Factors Influencing The Interest of Rejoso People In Paying Zakat In The National Zakat Agency*”

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M

Keywords : *Attitudes, Subjective Norms, Behavioral Control, Religiosity and Interests*

The purpose of this study was to determine the effect of attitudes, subjective norms, and behavioral control on the Rejoso people interest in paying zakat at the National Zakat Agency. The method used is descriptive quantitative. This research was conducted at the National Zakat Agency of Nganjuk Regency. This study used a purposive sampling technique with 100 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that attitudes, subjective norms, behavioral control and religiosity have a significant effect on the interest in paying zakat. It can be concluded that partially and simultaneously the variables of attitude, subjective norms, behavior control and religiosity have a significant effect on the Rejoso people's interest in paying zakat at the National Zakat Agency.

نبذة مختصرة

واندا رزقيا نور عائشة، ٢٠٢١، أطروحة. العنوان: "العوامل التي تؤثر على مصلحة شعب الريحوسو في دفع الزكاة في الهيئة الوطنية للزكاة"
المشرف : غنطور كوسوما و اردانا الماجستر
الكلمات الرئيسية: المواقف ، والقواعد الذاتية ، والتحكم في السلوك ، والدين ، والمصالح

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تأثير المواقف، والقواعد الذاتية، والرقابة السلوكية ، والتدين على مصالح مجتمع الريحوسو في دفع الزكاة في الوكالة الوطنية للزكاة. الطريقة المستخدمة هي وصفية كمية. وقد أجري هذا البحث في الوكالة الوطنية للزكاة في نغانجوك ريجنسي. استخدمت الباحثة هذه الدراسة تقنيات أخذ العينات التنقيية مع ١٠٠ مجيبين. أسلوب التحليل المستخدم هو تحليل الانحدار الخطي متعددة. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن المواقف، والمعايير الذاتية، والسيطرة السلوكية، والتدين كان لها تأثير كبير على الاهتمام بدفع الزكاة. ويمكن أن نخلص إلى أن المواقف المتغيرة جزئياً وفي نفس الوقت، والمعايير الذاتية، والرقابة السلوكية والتدين لها تأثير كبير على مصالح مجتمع الريحوسو في دفع الزكاة في المجلس الوطني للزكاة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu negara dengan jumlah masyarakat muslim terbanyak adalah Indonesia. Banyaknya penduduk muslim menyebabkan semakin banyak penduduk yang melaksanakan syari'ah Islam di kehidupan mereka. Jumlah penduduk muslim pada tahun 2020 mencapai 286.250.000 juta orang (Witro, 2020). Zakat sebagai rukun Islam ke empat akan dihimpun dari masyarakat muslim Indonesia yang sudah memiliki kewajiban berzakat yang nantinya diberikan kepada 8 asnaf dan/atau golongan orang yang menerima zakat yaitu fakir, miskin, amil zakat, mualaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Umat muslim wajib untuk sadar akan kewajiban ini. Kesadaran ini merupakan salah satu bagian perilaku individu untuk patuh akan syariah agama. Perilaku individu memiliki sifat yang berbeda-beda, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu dalam mempertimbangkan ke mana dan di mana akan membayar zakat (Widyarini & Yuliana, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah minat. Minat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pilihan atas berbagai alternatif berperilaku, karena minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat yaitu pengetahuan *muzakki*, religiusitas, kepercayaan, kesan yang diterima atas dasar persepsi yang ada pada *muzakki*, promosi dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga zakat (Widyarini & Yuliana, 2019).

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1975), niat berperilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku. Sikap merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dengan memberi respon kepada lingkungan sekitar. Norma subyektif menunjukkan keyakinan seseorang terhadap tekanan sosial dari lingkungannya serta kepercayaan orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku menunjukkan persepsi keyakinan seseorang mengenai mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku (Nurofik, 2013). Ketiga faktor tersebut digunakan untuk memprediksi minat, sedangkan minat digunakan untuk melihat kecenderungan individu dalam berperilaku.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu dorongan dari individu, motif sosial dan dorongan emosional. Dorongan dari individu memiliki kaitan erat dengan kemampuan individu dalam menerima sesuatu, yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu serta menerapkannya agar menjadi sesuatu yang nyata. Oleh karena itu, dorongan dari individu menjadi dasar yang akan menentukan minat individu untuk melakukan sesuatu atau menunaikan suatu hal, minat seseorang dapat timbul disamping motif sosial dan dorongan emosional (Rambe, 2016).

Menurut Rambe (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berzakat adalah kepercayaan, religiusitas dan pendapatan. Faktor tersebut memiliki kaitan erat terhadap faktor yang mampu berpengaruh akan sebuah minat salah satunya berasal dari diri seseorang seperti faktor sosial serta faktor emosional. Jika seseorang telah melakukan interaksi sosial yang akhirnya percaya dan

memiliki kesadaran akan sebuah kewajiban maka seseorang tersebut akan mengambil tindakan dimana individu tersebut merasa nyaman. Sehingga akan menimbulkan minat untuk berzakat. Rendahnya penyaluran zakat kepada lembaga resmi dikarenakan kurangnya kepercayaan masyarakat, kurangnya informasi, serta kurangnya sosialisasi terkait lembaga resmi zakat (Cahyani et al., 2019).

Masyarakat muslim di Indonesia percaya bahwa agama Islam memiliki sifat *rahmatan lil 'alamin* (berkah untuk seluruh alam), sehingga ajaran ini adalah dasar untuk membangun perilaku dan tindakan seseorang. Setiap orang percaya bahwa ajaran agama yang diyakininya dapat membentuk kepribadian serta mampu memberikan dampak kepada individu maupun lingkungan disekitarnya. Dalam beragama seseorang akan mencari kepuasan diri karena seseorang tersebut memiliki kesungguhan dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga intensi seseorang menjadi salah satu bagian untuk mencari kepuasan diri tersebut, sebab intensi mampu membentuk perilaku seseorang (Mahardika, 2020). Termasuk juga perilaku dalam melaksanakan dan membiasakan membayar zakat melalui lembaga resmi yang ada, agar dana yang terkumpul dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Menurut data BPS (2019) Kabupaten Nganjuk memiliki jumlah penduduk yang berasal dari 20 Kecamatan dengan masyarakat yang beragama Islam mencapai 1.106.152 juta orang. Adapun data tentang jumlah penduduk berdasarkan agama di salah satu Kecamatan yaitu Kecamatan Rejoso, ditampilkan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kecamatan Rejoso 2019

No	Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Sidokare	3.353	6	-	-	-	-
2	Sukorejo	2.786	13	-	-	-	1
3	Mungkung	3.402	3	9	-	-	-
4	Gempol	1.974	14	4	-	-	-
5	Puhkerep	4.849	7	1	-	-	-
6	Mlorah	6.585	7	1	2	-	-
7	Jatirejo	1.957	8	-	-	-	-
8	Klagen	4.295	42	7	-	-	-
9	Setren	2.179	3	-	-	-	-
10	Mojorembun	4.031	31	-	-	-	-
11	Ngadiboyo	6.787	7	6	1	-	-
12	Rejoso	3.705	8	3	-	-	2
13	Talang	2.211	6	-	1	-	-
14	Ngangkatan	3.271	7	-	-	-	-
15	Talun	2.019	1	-	-	-	-
16	Jintel	2.521	4	-	-	-	-
17	Musirkidul	2.314	7	-	-	-	-
18	Banjarejo	1.891	2	-	-	-	-
19	Sambikerep	3.773	4	1	-	-	-
20	Musirlor	2.831	1	-	-	-	-
21	Wengkal	2.199	11	-	-	-	-
22	Kedungpadang	2.081	2	-	-	-	-
23	Tritik	1.217	15	8	-	-	-
24	Bendoasri	582	-	-	-	-	-
Kecamatan Rejoso		72.846	209	40	3	-	3

Sumber : Kecamatan Rejoso Dalam Angka Diolah, 2020

Dari tabel 1.1 diketahui dari jumlah penduduk mayoritas agama yang dianut penduduk Kecamatan Rejoso adalah agama Islam. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah masyarakat muslim lebih banyak sehingga masyarakat Kecamatan Rejoso berpotensi menghasilkan zakat yang besar. Masyarakat Rejoso merupakan salah satu Kecamatan yang menerima realisasi dana zakat oleh BAZNAS Nganjuk.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dari proses riset sebelumnya dengan melakukan wawancara terhadap pihak BAZNAS yaitu Bapak Ahmad Dain Arif selaku staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan dan masyarakat Kecamatan Rejoso pada tanggal 18 November tahun 2020, diketahui bahwa dari realisasi dana tersebut masyarakat banyak yang terbantu dalam perekonomiannya. Oleh karena itu, terdapat *muzakki* dan calon *muzakki* masyarakat Rejoso yang membayar zakat di BAZNAS. Tetapi, masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membayar zakat ke BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Sehingga, masyarakat sebagai penerima manfaat zakat belum maksimal mendapatkan dana zakat.

Pada umumnya masyarakat juga belum memahami tentang penyaluran zakat ke lembaga resmi, serta keterbatasan pemahaman tentang jasa yang ditawarkan, sistem maupun mekanisme dari BAZNAS karena BAZNAS lebih dikenal oleh kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat oleh BAZNAS Nganjuk menjadikan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, sehingga masyarakat cenderung membayar zakat secara langsung kepada perorangan (*asnaf*). Terkait dengan fenomena upaya penemuan kebenaran ilmiah melalui proses riset sebelumnya pada saat kegiatan observasi pada mata kuliah riset entrepreneurship dan perbankan syariah di BAZNAS Kabupaten Nganjuk, ditemukan bahwa rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh *muzakki* dalam penyaluran zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Sehingga ini menjadi kendala pengembangan BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Melihat jumlah penduduk

muslim di Indonesia yang begitu besar, memungkinkan untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) digunakan sebagai lembaga penghimpun, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Adapun data potensi dan realisasi zakat, ditampilkan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1. 2
Data Potensi dan Realisasi Zakat Tahun 2016-2019

Tahun	Potensi (Triliun)	Realisasi (Triliun)	Pertumbuhan (%)
2016	221	5,01	37,46
2017	217	6,2	24,06
2018	233	8,1	30,13
2019	233,8	10,2	26,00

Sumber: Outlook BAZNAS 2017-2020 (BAZNAS), Buletin Ekonomi Syariah (KNKS, 2019)

Berdasarkan dari tabel 1.2 kesadaran masyarakat akan perlunya membayar zakat kepada lembaga resmi meningkat terlihat dari penghimpunan dana yang diterima. Meskipun potensi yang ada tidak berbanding lurus dengan realisasi dana yang telah terkumpul. Artinya perbandingan antara potensi dan realisasi dana zakat yang berhasil dikumpulkan oleh BAZNAS kurang dari 1% per tahun. Dari keseluruhan jumlah potensi zakat yang terkumpul dapat dikatakan belum optimal (Pertwi & Ruslan Abdul Ghofur, 2021). Pada tahun 2018 realisasi dana zakat yang akan didistribusikan mencapai Rp 5.490.441.370.195. Realisasi ini didistribusikan dalam bidang ekonomi sebesar 10,1%, pendidikan sebesar 26,2%, dakwah sebesar 23,5%, kesehatan sebesar 8,4%, dan sosial kemanusiaan sebesar 31,9 (BAZNAS, 2019). Pembayaran zakat oleh masyarakat muslim di Indonesia tidak dilakukan secara formal pada lembaga resmi seperti Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), sehingga realisasi pengumpulan zakat banyak yang tidak tercatat (Afiyana et al., 2019).

Pemerintah Kabupaten Nganjuk menyediakan tempat bagi masyarakat yang menyalurkan zakat, sehingga nantinya BAZNAS Kabupaten Nganjuk dapat mendistribusikan zakatnya dengan lebih mudah. Jika setiap umat Islam memiliki kesadaran tentang kewajiban zakat serta mengetahui manfaat yang akan diperoleh jika berzakat kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ), maka potensi zakat akan tercapai. Kemudian, dana zakat yang telah terkumpul pada lembaga resmi tidak hanya terkumpul secara optimal, tetapi akan terdistribusi secara adil kepada penerima manfaat zakat, sehingga akan lebih bermanfaat (Ghofiqi, 2018).

Adapun data potensi dan penerimaan zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk, ditampilkan pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 3
Data Potensi dan Penerimaan Zakat Di BAZNAS Tahun 2018-2020

Tahun	Potensi	Penerimaan
2018	65.216.905.643	3.328.108.635
2019	66.661.534.738	3.422.044.728
2020	66.884.572.083	5.096.819.474

Sumber: BAZNAS Kabupaten Nganjuk, 2020

Penerimaan BAZNAS Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 hanya terealisasi sebesar 7,7% dari potensi yang ada. Dilihat dari penghimpunan dana yang diterima, kesadaran masyarakat akan perlunya membayar zakat kepada lembaga resmi mulai meningkat terlebih pelemahan ekonomi dimasa pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Dibentuknya sebuah Badan Amil Zakat Nasional di Indonesia ternyata belum cukup untuk mengajak masyarakat membayar zakat kepada lembaga resmi. Salah satu alasan *muzakki* masih enggan membayar pada lembaga resmi adalah ketidakpuasan *muzakki* dalam menggunakan jasa BAZNAS, sehingga menimbulkan sebuah alternatif perilaku dalam menyalurkan zakat. *Muzakki*

cenderung menyalurkan secara individu kepada mustahik secara langsung (Ghofiqi, 2018). Masih kecilnya penyerapan dan pengelolaan zakat dikarenakan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, serta belum tumbuhnya kesadaran akan pentingnya zakat sehingga masyarakat cenderung membayar zakat kepada individu. Oleh karena itu, lembaga zakat yang lebih transparan, profesional dan terpercaya dapat menumbuhkan rasa percaya masyarakat akan membayar zakat pada lembaga resmi dan akan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat (Rahayu, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memilih untuk tidak membayar zakat melalui OPZ, sehingga penghimpunan dana zakat di Indonesia menjadi tidak optimal dan dana yang tercatat jauh lebih rendah dari potensi yang ada. Peran lembaga resmi dalam upaya mengoptimalkan penghimpunan zakat sangat penting. Keberadaan lembaga resmi seperti OPZ sebagai lembaga pengelola zakat diakui pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014. BAZNAS dituntut untuk meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka BAZNAS Kabupaten Nganjuk perlu adanya upaya yang lebih kuat dalam memberikan intensif terhadap masyarakat agar menyalurkan zakat melalui OPZ resmi yang ada dengan menjalankan visi dan misi dalam pengoptimalan pengumpulan zakat di masyarakat dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai BAZNAS serta kewajiban berzakat untuk masyarakat Rejoso. BAZNAS Kabupaten Nganjuk harus melakukan sosialisasi dan edukasi terhadap calon *muzakki* agar masyarakat dapat memahami tentang jasa,

sitem, dan produk yang ditawarkan oleh BAZNAS. Sehingga akan meningkatkan preferensi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan kewajiban zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

Dalam mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat, faktor religiusitas menjadi faktor yang paling banyak dibahas (Pristi & Setiawan, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Yunus (2016) bahwa religiusitas merupakan bentuk dari pengamalan rasa syukur atas segala nikmat, termasuk rezeki yang dikaruniakan Allah terhadap keputusan memenuhi kewajiban dalam membayar zakat. Senada dengan penelitian Tho'in & Marimin (2019) bahwa tingkat religiusitas seseorang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat. *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (P. Putra, 2016) menyebutkan bahwa intensi dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku.

Ada beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mampu mempengaruhi minat untuk membayar zakat yang telah dilakukan sebelumnya, mempunyai hasil yang berbeda-beda. Pristi & Setiawan (2019) menyebutkan bahwa faktor pendapatan dan religiusitas dapat mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Faktor religiusitas menjadi alasan kuat *muzakki* untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Selain itu, Mahardika (2020) menyimpulkan bahwa sikap, norma subyektif dan kendali perilaku berpengaruh terhadap niat kepatuhan *muzakki* dalam membayar zakat. Reaksi diantara sikap, norma subyektif serta kontrol perilaku mengungkapkan bagaimana *Theory Of Planned Behaviour* menjelaskan kehendak *muzakki* untuk membayar zakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tho'in & Marimin (2019) membuktikan bahwa tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas secara bersama sama mempengaruhi minat *muzakki* untuk membayar zakat. Faktor religiusitas menjadi salah satu faktor berhasil tidaknya individu membayar zakat.

Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Nugroho & Nurkhin (2019) yang menyatakan bahwa minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS tidak dipengaruhi oleh faktor religiusitas dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi maupun memiliki pengetahuan tentang zakat belum tentu taat dalam membayar zakat. Selanjutnya Cahyani et al. (2019) menjelaskan bahwa variabel sikap dan norma subyektif tidak memiliki pengaruh terhadap intensi seseorang untuk membayar zakat pada lembaga, tetapi intensi *muzakki* dalam membayar zakat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Penelitian ini menyiratkan bahwa dalam menarik *muzakki* membayar zakat di lembaga diperlukannya peran pemerintah, ulama dan lembaga zakat. Kemudian Nurhayadi et al. (2017) menyimpulkan bahwa norma subyektif tidak mempengaruhi individu dalam membayar zakat penghasilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa niat individu tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan sosial orang-orang disekelilingnya. Tetapi niat perilaku membayar zakat dipengaruhi oleh sikap dan kontrol keperilakuan individu.

Diantara beberapa penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat dapat dipengaruhi beberapa hal. Berdasarkan penelitian terdahulu di mana masih terdapat hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan

melakukan adaptasi dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan menambah religiusitas menjadi variabel yang mempengaruhi minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini yakni “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional**”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang telah dirumuskan di penelitian ini yaitu:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional?
3. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional?
5. Apakah sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional
3. Untuk mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pemaparan dalam penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Nganjuk dan lebih detailnya penelitian ini bermanfaat dalam hal:

- a. Dapat memberikan wawasan dari ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

- b. Sebagai wawasan tambahan untuk pembaca yang ingin lebih memahami pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat
- c. Sebagai bahan pertimbangan pada umumnya bagi masyarakat terutama bagi masyarakat muslim yang masih awam tentang membayar zakat pada lembaga resmi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang sama dengan bidang yang sama dengan penelitian ini. Selain itu nantinya diharapkan dapat menambah informasi agar BAZNAS dapat diketahui oleh masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil- hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari penelitian terdahulu.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan landasan dalam penelitian ini, ditampilkan pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin, 2019. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi	Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara religiusitas, pendapatan, dan pengetahuan terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui lembaga amil zakat, dengan faktor usia sebagai variabel moderasi	Metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei	Minat membayar zakat profesi melalui BAZNAS tidak dipengaruhi oleh faktor religiusitas dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi maupun memiliki pengetahuan tentang zakat belum tentu taat dalam membayar zakat. Faktor usia mampu memoderasi pengaruh religiusitas, pendapatan, dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat profesi

				melalui BAZNAS
2	Muhammad Tho'in, Agus Marimin, 2019, Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat	Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, pendidikan serta religiusitas terhadap minat <i>muzakki</i> untuk membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZIS) Jateng Cabang Solo	Metode deksriptif kuantitatif dengan menggunakan angket	Secara simultan tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat <i>muzakki</i> dalam membayar zakat. Faktor religiusitas menjadi salah satu faktor berhasil tidaknya individu membayar zakat
3	Utari Evy Cahyani, Itsla Yunisva Aviva, Aisa Manilet, 2019, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga	Untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi intensi <i>muzakki</i> dalam membayar zakat di lembaga zakat (BAZ dan LAZ)	Metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik	Variabel sikap dan norma subyektif tidak memiliki pengaruh terhadap intensi seseorang untuk membayar zakat pada lembaga, tetapi intensi <i>muzakki</i> dalam membayar zakat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan.
4	Ahmad Ajib Ridlwan, Raditya Sukmana, 2017, <i>The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor religiusitas, psikologis, sosial dan regulasi pemerintah dalam mempengaruhi motivasi masyarakat untuk membayar zakat	Metode kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan regresi linier berganda	Faktor religiusitas, psikologis, sosial, dan regulasi pemerintah berpengaruh positif terhadap motivasi masyarakat dalam membayar zakat

5	<p>Jama Mohamed Sareye Farah, Yusuf Haji Othman, Mojahid Mohamed Omar, 2017, <i>The Influence of Attitude, Religiosity, and Perception towards Law enforcement on Intention towards Compliance Behaviour of Income Zakat among KUIN Staff in Kedah, Malaysia</i></p>	<p>Untuk menguji pengaruh sikap, religiusitas, dan persepsi terhadap penegakan hukum terhadap perilaku kepatuhan membayar pendapatan zakat pegawai KUIN</p>	<p>Metode kuantitatif dengan desain survei <i>cross-sectional</i></p>	<p>Sikap dan persepsi terhadap penegakan hukum berpengaruh signifikan terhadap niat mematuhi zakat penghasilan. Namun religiusitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Secara umum, penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>Theory of Planned Behavior</i> mampu memprediksi niat kepatuhan berzakat dan berakibat pada perilaku kepatuhan zakat</p>
6	<p>Eka Satrio, Dodik Siswantoro, 2016, Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui</p>	<p>Untuk memberikan bukti empiris apakah faktor pendapatan, kepercayaan dan religiusitas memilikipengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner. Alat yang digunakan adalah SMARTPLS</p>	<p>Faktor pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat <i>muzakki</i> dalam membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat yang tersedia</p>

	Lembaga Amil Zakat			
7	Purnama Putra, 2016, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar ZAKAT: Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi	untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat <i>muzakki</i> untuk membayar zakat	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda	Secara simultan variabel sikap, norma subyektif, dan kendali perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi <i>muzakki</i> membayar zakat
8	Farah Mastura Noor Azman, Zainol Abidin, 2015, <i>Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving</i>	Untuk mengetahui variabel sikap, norma subyektif, religiusitas, dan persepsi kredibilitas perusahaan yang mempengaruhi perilaku kepatuhan zakat dalam menabung	Metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Variabel sikap, norma subyektif, religiusitas, dan persepsi kredibilitas perusahaan berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan zakat dalam menabung
9	Wanda Rizkia Nur Aisyah, 2021, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional	Untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	Secara parsial dan simultan variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat variabel yang nantinya digunakan oleh peneliti, yaitu variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas. Hasil penelitian terdahulu terdapat hasil yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi minat dalam membayar zakat, seperti penelitian oleh: Satrio & Siswanto (2016), Ridlwan & Sukmana (2018) dan Tho'in & Marimin (2019). Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel religiusitas mempengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat.

Adapun variabel dari penelitian terdahulu yang mampu mempengaruhi minat membayar zakat. Intensi perilaku membayar zakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku (Heikal et al., 2014), dijelaskan pada penelitian: Azman & Bidin (2015), Mohamed Sareye & Haji-Othman (2017), Cahyani et al., (2019) dan P. Putra (2016). Berdasarkan uraian penelitian terdahulu sebuah persepsi dapat menjadi faktor penentu yang mampu menimbulkan minat dalam membayar zakat.

2.2 Kajian Teoritis

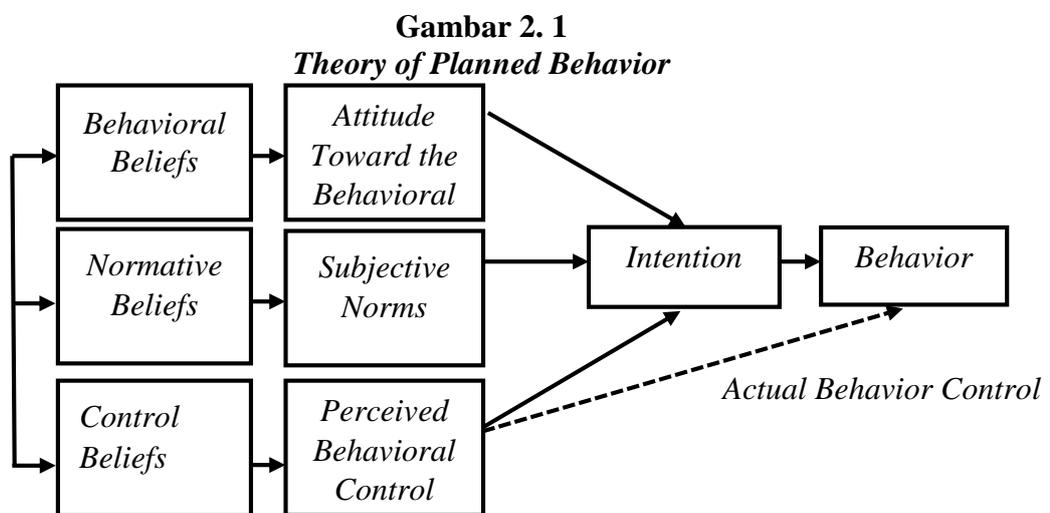
2.2.1 Teori Niat (*Intention*)

2.2.1.1 Pengertian Niat (*Intention*)

Fishbein & Ajzen (1975) mengemukakan teori untuk memahami perilaku dan/atau membentuk perilaku, pembentukan tingkah laku terjadi karena adanya hubungan timbal balik antara kepercayaan, sikap, dan niat. Sikap adalah perilaku yang tampak disaat melakukan interaksi sosial. Kepercayaan merupakan suatu sikap disaat individu dianggap benar. Sedangkan niat adalah tujuan seseorang mengerjakan sesuatu. Selanjutnya Fishbein & Ajzen (1975) menjelaskan niat terdiri dari empat elemen yaitu objek yang dituju, perilaku yang akan ditunjukkan secara nyata, situasi yang mendukung untuk dilakukannya perilaku, dan waktu terjadinya perilaku.

Theory of Reasoned Action yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1975) menjelaskan bahwa niat (*intention*) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap mengacu pada persepsi seseorang terhadap perilaku tertentu, sedangkan norma subyektif mengacu pada penilaian individu yang bersifat subyektif tentang preferensi orang lain dan dukungan untuk berperilaku.

Theory of Reasoned Action (TRA) ini dikritik karena mempunyai kelemahan karena mengabaikan faktor-faktor sosial dan keterbatasan pada model asli dalam memprediksi perilaku dikarenakan seseorang memiliki kemauan yang tidak lengkap. Sehingga dengan keterbatasan tersebut Ajzen (1991) menyampaikan *Theory of Planned Behavior* sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* dengan mengusulkan salah satu faktor yang menentukan perilaku individu yaitu perilaku kontrol yang dirasakan (*perceived behavior control*). Perilaku kontrol yang dirasakan adalah persepsi individu memberikan keputusan tentang mudah atau sulitnya melakukan perilaku tertentu. Niat dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi suatu perilaku yang ditampakkan individu. Adapun model *Theory of Planned Behavior*, ditampilkan pada gambar 2.1 berikut:



Sumber: Organizational Behavior and Human Decision Processes (Ajzen, 1991)

Berdasarkan gambar *Theory of Planned Behavior*, niat (*intention*) untuk melakukan sebuah perilaku dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavioral*) yang didasari oleh keyakinan individu mengenai konsekuensi dari suatu perilaku (*behavioral beliefs*), norma subyektif (*Subjective Norms*) yang didasari oleh keyakinan yang diperoleh dari harapan orang lain yang dianggap penting (*normative beliefs*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) yang didasari oleh kepercayaan seseorang untuk memunculkan suatu perilaku (*control beliefs*). Jika seseorang ingin melakukan niat yang sudah dimiliki maka akan menimbulkan *Actual Behavior Control* (kontrol perilaku nyata).

2.2.1.2 Aspek Niat

Theory of Planned Behavior memiliki aspek yang terdapat dalam niat (Ajzen, 1991) yaitu:

a. *Attitude toward the behavior*

Merupakan sikap terhadap tingkah laku ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai suatu perilaku

b. *Subjective norm*

Merupakan perasaan yang bersifat subyektif terhadap harapan-harapan dari orang disekitarnya tentang keputusan melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

c. *Perceived behavioral control*

Merupakan persepsi individu mengenai mudah tidaknya mewujudkan perilaku.

Niat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku dapat dijelaskan oleh sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavioral*), norma subyektif (*Subjective Norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Aspek-aspek tersebut dapat memprediksi niat berperilaku, seperti keyakinan terhadap suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh pandangan pihak lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membayar Zakat

2.2.2.1 Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan sebuah reaksi terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang berdasarkan keyakinan individu. Dalam bahasa Inggris sikap disebut dengan *attitude*. *Attitude* adalah salah satu bagian pada individu yang mempelajari tindakan orang lain mengenai perasaan suka maupun tidak suka mengenai suatu hal (Hastomo, 2014).

Menurut (Ajzen, 2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap adalah hubungan seseorang dengan lingkungannya yang mewujudkan sebuah kepercayaan dan perasaan yang akan menimbulkan suatu tindakan.

2. Komponen Sikap

Komponen yang dapat membentuk sikap seseorang (Simamora, 2002) sebagai berikut:

a. Komponen kognitif

Merupakan kepercayaan terhadap objek, apabila seseorang memiliki kepercayaan yang tinggi pada suatu objek, maka seseorang tersebut mendapat pandangan untuk bersikap atas objek yang diinginkan.

b. Komponen afektif

Merupakan sebuah perasaan dari sebuah aspek emosional akan sebuah objek yang akan membentuk sebuah tindakan untuk melakukan sesuatu. Sehingga individu dapat menilai suatu produk untuk nantinya disenangi atau tidak.

c. Komponen konatif

Merupakan bagian dari perilaku yang nyata terhadap suatu objek, di mana seseorang memiliki kecenderungan bertindak tergantung dengan niat perilaku yang terbentuk.

Sikap seseorang dapat terbentuk dari tiga komponen, yaitu kognitif yang berupa keyakinan seseorang terhadap objek, afektif yang menyangkut tentang emosional dan perasaan seseorang, serta konatif yaitu kecenderungan melakukan tindakan. Hubungan dari masing-masing komponen sikap ini jika konsisten, maka setiap sikap seseorang tidak akan berubah terhadap suatu objek. Namun, apabila salah satu komponen sikap ini tidak konsisten, maka sikap seseorang terhadap objek akan berubah.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang (Azwar, 2013) sebagai berikut:

a. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi seseorang dapat menimbulkan kesan yang kuat, di mana peristiwa yang sudah dijalani oleh seseorang yang dapat mempengaruhi penjiwaan seseorang yang akan membentuk sebuah sikap.

b. Pengaruh Orang Lain Yang Dianggap Penting

Seseorang akan cenderung dapat dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting di dalam kehidupannya. Seseorang cenderung akan mengikuti kebiasaan orang-orang disekitarnya. Sehingga pengaruh orang lain (pihak eksternal) dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap.

c. Pengaruh Kebudayaan

Apabila di dalam lingkungan seseorang melakukan suatu kebiasaan yang senantiasa dilaksanakan akan membentuk budaya. Kebiasaan dalam budaya tersebut dapat mempengaruhi sikap individu.

d. Media Massa

Media merupakan sarana di mana sarana tersebut memuat informasi dan pengetahuan yang akan menjadi sumber informasi dan memperluas pemahaman bagi seseorang yang akan membentuk sikap.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Dapat berupa lembaga pendidikan dan lembaga agama formal maupun non formal yang dapat membentuk suatu sikap, moral, keagamaan, dan karakteristik dalam diri individu.

f. Pengaruh Faktor Emosional

Tingkat emosional mempengaruhi sikap individu. Emosi merupakan salah satu penyaluran frustrasi yang dirasakan sementara dan akan berlalu jika frustrasi tersebut sudah meredam.

Sikap dapat dibentuk oleh beberapa faktor dari diri sendiri maupun lingkungan. Faktor tersebut dapat membentuk pola sikap tertentu terhadap objek yang dihadapinya. Pengalaman pribadi menjadi dasar pembentukan sikap. Di mana sikap dapat terbentuk apabila seseorang tersebut melibatkan faktor emosional, pengaruh dari orang yang dianggap penting, kebudayaan yang menanamkan norma tertentu, informasi yang diperoleh dari media dan lembaga yang menanamkan konsep moral dari dalam individu.

4. Pengukuran Sikap

Sikap terhadap perilaku individu dapat dijelaskan oleh *expentancy value*. Model tersebut menunjukkan tentang keyakinan individu yang berbeda-beda serta evaluasi terhadap suatu karakter yang digabungkan sehingga menjadikan suatu evaluasi tentang suatu objek (Fishbein & Ajzen, 1975).

Model *expentancy value* dapat dijelaskan dengan rumus:

$$A_B \propto \sum b_i e_i$$

Dimana A menjelaskan sikap terhadap perilaku B; b_i merupakan *behavioral belief* yang mewujudkan perilaku B yang menghasikan i ; e_i adalah *evaluation outcome* (hasil evaluasi) i ; dan jumlahnya berasal dari *behavioral beliefs* (kepercayaan perilaku) yang dapat diperoleh. Sikap diukur dengan melakukan

pengalihan *beliefs strenght* (kekuatan kepercayaan), bahwa keyakinan tersebut dapat membentuk sebuah sikap.

Sehingga, jika sikap terhadap tingkah laku merupakan fungsi dari keyakinannya, maka sikap seseorang ditentukan oleh keyakinan tentang konsekuensi positif maupun negatif yang dimunculkan dengan nilai subyektif terhadap evaluasi konsekuensi perilaku tersebut (*evaluation outcome*).

5. Sikap Dalam Pandangan Islam

Sikap dalam pandangan islam adalah *akhlakul kharimah* (perbuatan baik dan terpuji). Sikap Dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS. An-Nahl-97 :

a. QS. An-Nahl-97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

”Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Kata صالح (*shalih/saleh*) berarti baik, serasi atau bermanfaat dan tidak rusak. Seseorang baik laki-laki maupun perempuan dinilai beramal saleh, apabila ia dapat memelihara nilai-nilai sesuatu sehingga kondisinya tetap tidak berubah sebagaimana adanya, dan dengan demikian sesuatu itu tetap berfungsi dengan baik dan bermanfaat. Maka Kami tentu akan memberikan kehidupan yang baik pada mereka di dunia dan di akhirat nanti, Kami akan memberikan balasan pada mereka berupa pahala yang berlipat ganda atas perbuatan baik mereka di dunia. Ayat ini juga menunjukkan betapa baik laki-laki maupun perempuan dituntut agar terlibat

dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri dan keluarga, maupun untuk masyarakat dan bangsanya, bahkan kemanusiaan seluruhnya. Hal ini dapat berarti bahwa minat membayar kewajiban zakat merupakan kegiatan yang bermanfaat, sehingga seseorang akan melakukan kegiatan tersebut yaitu membayar zakat karena kegiatan tersebut dapat bermanfaat untuk pribadi, keluarga, masyarakat dan kemanusiaan seluruhnya (Shihab, 2002).

2.2.2.2 Norma Subyektif

Norma subyektif (*subjective norm*) menurut Ajzen (1991) adalah persepsi atau pandangan individu terhadap keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku. Norma subyektif merupakan fungsi keyakinan dari seseorang dalam memberikan keputusan mengenai suatu hal (Hastomo, 2014).

Norma Subyektif persepsi individu yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungannya (faktor eksternal). Persepsi tersebut menunjukkan keputusan yang boleh atau tidak melakukan suatu hal berdasarkan norma yang berlaku. Motivasi diri dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya seperti teman, tetangga, keluarga, tokoh masyarakat, dan tokoh yang berpengaruh (Ajzen, 2005).

1. Pengukuran Norma Subyektif

Adapun hubungan antara keyakinan normatif dan motivasi untuk mematuhi dijelaskan dalam rumus:

$$SN_{\infty} = \sum n_i m_i$$

Berdasarkan rumus di atas SN merupakan *subjective norm* (norma subyektif) ; *ni* (*normative belief*) merupakan keyakinan yang mempertimbangkan petunjuk pada *i*; sedangkan *mi* (*motivation to comply*) merupakan motivasi untuk mematuhi petunjuk *ni*; dan jumlahnya adalah jumlah norma subyektif yang dapat diukur. Norma subyektif dianalisis dengan melakukan pengukuran terhadap keputusan responden seperti setuju atau tidak untuk melakukan suatu hal.

2. Norma Subyektif Dalam Pandangan Islam

Menurut pandangan Islam norma subyektif berhubungan dengan *hablum minannass* (hubungan baik dengan sesama manusia). Norma subyektif dapat dijelaskan pada QS. Al Qasas ayat 7 :

a. QS. Al Qasas ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Dalam ayat ini ada beberapa hal penting. Pertama dalam pandangan Islam, hidup duniawi dan ukhrawi merupakan satu kesatuan. Kedua, ayat di atas menggarisbawahi pentingnya mengarahkan pandangan kepada akhirat sebagai tujuan dan kepada dunia sarana mencapai tujuan. Ketiga, ayat di atas menggunakan redaksi yang bersifat aktif ketika berbicara tentang kebahagiaan akhirat, bahkan menekannya dengan perintah untuk bersungguh-sungguh dan dengan sekuat tenaga berupaya meraihnya. Larangan melakukan kerusakan setelah sebelumnya telah

diperintahkan berbuat baik, merupakan peringatan agar tidak mencampuradukkan antara kebaikan dan keburukan. Harta yang diperoleh manusia secara halal dapat digunakannya secara baik dan benar sebagaimana digariskan Allah SWT. Manusia hanya berkewajiban mengeluarkan bagian yang ditentukan dalam bentuk zakat yang wajib (Shihab, 2002).

2.2.2.3 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Hastomo, 2014). Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya melakukan tindakan tertentu. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu yang dapat berubah sesuai situasi dan jenis perilaku yang dilakukan. Semakin kuat keyakinan dalam melakukan sebuah tindakan maka semakin kuat persepsi kontrol perilaku individu tersebut. Sebaliknya, semakin rendah keyakinan dalam melakukan sebuah tindakan maka semakin rendah persepsi kontrol perilaku individu (Ajzen, 2005).

1. Pengukuran Kontrol Perilaku

Dalam pengukuran kontrol perilaku terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu dengan mengukur keyakinan individu pada ada tidaknya faktor pendukung dalam memunculkan perilaku dan mengukur kekuatan yang mendukung atau menghambat untuk memunculkan perilaku (Ajzen, 2005).

Adapun kontrol perilaku dirumuskan sebagai berikut:

$$PBC_{\infty} = \sum c_i p_i$$

Perceived behavioral control (PBC) merupakan kontrol perilaku yang dipersepsikan; *ci* merupakan keyakinan kontrol (*control belief*) mengenai faktor pendukung atau penghambat perilaku; *pi* (*power of control belief*) yaitu kekuatan pengaruh faktor pendukung atau penghambat perilaku. Hasilnya dapat diukur dengan mengetahui jumlah *control belief*. Salah satu cara mengukur persepsi seseorang dalam keputusan mudah atau sulitnya untuk melakukan sesuatu yang diminati dapat diukur dengan memberikan pertanyaan kepada responden .

2. Kontrol Perilaku Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, kontrol perilaku berhubungan dengan *mujahadah an-nafs* yaitu perilaku mengontrol diri dalam bersungguh-sungguh melawan hawa nafsu. Kontrol perilaku dapat dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72:

a. QS. Al-Anfal ayat 72

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ
أَوْوُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا
لَكُمْ مِّنْ وَلَايَتِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ
فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka sampai berhijrah. (Tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*”

Ayat ini menyatakan bahwa jika orang-orang beriman yang tidak berhijrah dari negeri perang itu meminta pertolongan kalian berupa bala tentara atau harta, untuk menyelamatkan mereka (dari musuh), maka berilah mereka pertolongan, sebab itu merupakan kewajiban kalian, dan janganlah kalian mengecewakan mereka, kecuali mereka meminta pertolongan kepada kalian untuk melawan orang-orang kafir yang antara kalian dengan mereka ada perjanjian, maka kalian jangan memberi pertolongan dan jangan melanggar perjanjian sampai habis masa berlakunya. Pada ayat ini dijelaskan kegiatan yang dapat menjadi bukti nyata keislaman seseorang, yaitu beriman yang dibuktikan oleh hijrah serta berjihad di jalan Allah SWT dengan memberikan pertolongan dan saling melindungi dengan memperdulikan sekitar (Shihab, 2002). Apabila seseorang tersebut beriman maka akan membayar zakat sehingga dapat memberikan pertolongan ke sesama umat muslim.

Adapun hadist tentang kontrol perilaku:

a. Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ وَهَبٍ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ سَتَرُونَ بَعْدِي أَثَرَةً وَأُمُورًا تُنْكِرُونَهَا قَالُوا فَمَا تَأْمُرْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَذُوا إِلَيْهِمْ حَقَّهُمْ وَسَلُّوا اللَّهَ حَقَّهُمْ

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Qaththan telah menceritakan kepada kami Al A'masy telah menceritakan kepada kami Zaid bin Wahab aku mendengar Abdullah mengatakan; Rasulullah shallallahu'alaihi wassalam bersabda kepada kami; “Sesungguhnya kalian akan menyaksikan sikap egois dan

beberapa perkara yang kalian ingkari. "Para sahabat bertanya; 'Lantas bagaimana Engkau perintahkan kepada kami?' Beliau bersabda: "Tunaikanlah kepada mereka hak mereka dan mintalah kepada Allah atas hak kamu". (HR. Al Bukhari, 6529)

Hadist ini shahih menurut Ijma' Ulama. Hadist Abdullah yang diriwayatkan melalui Musaddad dari Yahya bin Sa'id, dari Al A'masy, dari Zaid bin Wahab. "*Sesungguhnya kalian akan menyaksikan sikap egois*" artinya mengkhhususkan diri sendiri dalam perkara duniawi, "*dan beberapa perkara yang kalian ingkari*" bermaksud dan urusan agama yang diingkari. "*Para sahabat bertanya; 'Lantas bagaimana Engkau perintahkan kepada kami? Maksudnya, untuk kami lakukan jika hal itu terjadi. "Tunaikanlah kepada mereka"* maksudnya, kepada para pemimpin tersebut. "*hak mereka*" maksudnya hal-hal yang wajib mereka tuntut dan mengambilnya baik untuk diri mereka sendiri atau untuk kepentingan umum. Dalam riwayat Ats-Tsauri disebutkan, "*Kamu menunaikan hak yang ada pada kamu*" maksudnya, mengeluarkan harta wajib dalam zakat dan juga menyerahkan jiwa dalam rangka jihad ketika menjadi keharusan. "*mintalah kepada Allah atas hak kamu*" maksudnya mengilhamkan kepada kamu sikap obyektif atau menggantikan untuk kamu yang lebih baik daripada mereka. Hal ini secara lahir berlaku umum bagi semua orang yang ditunjukkan pembicaraan tersebut (Aqsalani & Amiruddin, 2009).

Dari hadist di atas yang membahas tentang kontrol perilaku yang melawan ego. Di saat seorang muslim menunaikan zakat berarti muslim tersebut dapat mengontrol perilakunya untuk melawan ego. Membayar zakat dapat dikatakan bahwa muslim tersebut sudah menunaikan hak atas orang lain dengan menjadi manusia yang bermanfaat.

2.2.2.4 Religiusitas

Agama didefinisikan sebagai *ad-Din* yang berarti syariah, yaitu sebutan untuk peraturan dan hukum yang disyariatkan Allah SWT dimana hukum tersebut merupakan yang dapat mengikat hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dan umat muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan hukum tersebut. Agama juga didefinisikan sebagai Religi dari bahasa latin *religio* (Wibisono, 2020). Sehingga religius merupakan kepercayaan serta komitmen individu mengenai agama yang diyakininya yang di dalamnya memuat tentang konsep dan tindakan yang harus dilakukan.

Menurut Durkheim, agama tidak hanya tentang keyakinan, melainkan bagaimana agama tersebut dapat mengatur seseorang menjadi kelompok sosial dalam ikatan moral yang sama. Definisi lain oleh Radcliffe-Brown agama merupakan pernyataan tentang ketergantungan terhadap kekuatan di luar diri sendiri, yaitu kekuatan spiritual maupun kekuatan moral. Pernyataan dari sikap ketergantungan itu adalah dengan peribadatan dan kewajiban sosial (Wibisono, 2020). Agama yang dianut seseorang menimbulkan perilaku sosial, yaitu perilaku yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat, sehingga agama merupakan sumber pedoman hidup oleh kepercayaan seseorang yang dapat mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan semesta alam. Hubungan yang mengikat tersebut mendasari bahwa melaksanakan kewajiban seperti membayar zakat merupakan sebuah keyakinan yang dipatuhi dalam agama Islam.

Agama memiliki aturan-aturan yang meliputi kehidupan masyarakat. Dimensi yang terdapat dalam religius agama Islam yaitu individu, jasmani dan rohani, ritual dan akidah, dzikir dan pikir, pengalaman dan penghayatan, akhlak dan masyarakat, serta dunia dan akhirat (Maman, 2006). Glock dan Stark sebagaimana dalam buku sosiologi agama mengemukakan bahwa ada lima dimensi dasar yang digunakan untuk menguji tingkat religiusitas yaitu kemampuan dan/atau mutu keagamaan (Wibisono, 2020), antara lain:

a. Dimensi iman (*belief dimension*)

Bahwa seseorang yang menganut suatu agama akan memahami pandangan keagamaan yang menyebabkan seseorang tersebut akan mengakui dan menerima kebenaran agama yang diyakininya. Akidah merupakan contoh dari dimensi ini karena akidah merupakan landasan agama Islam.

b. Dimensi praktis keagamaan (*religious practice*)

Mencakup ibadah yang menjadi kewajiban harus dipenuhi oleh setiap penganut agama. Seperti melaksanakan sholat, puasa, menunaikan zakat, dan sebagainya.

c. Dimensi pengalaman keagamaan (*the experience dimension*)

Mencakup kenyataan bahwa semua agama mempunyai harapan yang standar, namun setiap penganutnya dapat memperoleh suatu pengalaman langsung dalam berkomunikasi melalui ibadah. Dimensi ini mencakup perasaan tentang kehadiran dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT.

d. Dimensi pengetahuan (*the knowledge dimension*)

Penganut agama hendaknya memiliki pengetahuan tentang hal-hal pokok seperti, iman, kitab suci, dan tradisi. Dalam agama Islam seperti Al-Qur'an dan hadist yang wajib diimani.

e. Dimensi konsekuensi sosial (*the consequences dimension*)

Dimensi ini mengidentifikasi efek dari keempat dimensi di atas yang merupakan satu kesatuan dalam praktik dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila seorang muslim memiliki pemahaman tentang ajaran Islam, maka pemahaman tersebut mampu mempengaruhi minat dalam berzakat. Religiusitas merupakan nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma syariah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik (Satrio & Siswantoro, 2016). Jika semakin baik sikap seseorang terhadap kewajiban berzakat kepada lembaga, maka semakin besar keinginannya untuk menyalurkan zakat pada lembaga resmi.

Religiusitas menurut pandangan Islam berarti melakukan perintah-Nya dan mempercayai tiada Tuhan selain Allah. Religiustas dapat dijelaskan pada QS. An-Nisa ayat 136:

a. QS. An-Nisa ayat 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ
ضَلَالًا بَعِيدًا

“ Wahai orang-orang yang beriman. Tetapkanlah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”

Perintah beriman untuk orang-orang beriman, adalah perintah mengimani rincian yang disebut oleh ayat ini yaitu beriman kepada Allah, Rasul-Nya, kepada Al-Qur’an yang diturunkan kepadanya, dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul-rasul sebelumnya, juga karena adanya ancaman bagi yang meninggalkan keimanan itu, yakni yang disinggung oleh akhir ayat ini dan ayat-ayat selanjutnya. Barang siapa mengingkari Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari akhirat, ia telah tersesat dari jalan yang benar, yaitu jalan yang akan menyelamatkan mereka dari azab yang pedih dan membawanya kepada kebahagiaan yang abadi . Iman kepada kitab-kitab Allah dan kepada rasul-rasul-Nya adalah satu rangkaian yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Tidak boleh beriman kepada sebagian rasul dan kitab saja, tetapi mengingkari bagian yang lain seperti dilakukan oleh orang-orang Yahudi dan Nasrani. Iman serupa ini tidak dipandang benar, karena dipengaruhi oleh hawa nafsu atau hanya mengikuti pendapat-pendapat dan pemimpin-pemimpin saja.

Apabila ada orang yang mengingkari sebagian kitab, atau sebagian rasul, maka hal itu menunjukkan bahwa ia belum meresapi hakikat iman, karena itu imannya tidak dapat dikatakan iman yang benar, bahkan suatu kesesatan yang jauh dari bimbingan hidayah Allah. Bukan hanya rukun iman dan rukun Islam yang harus diimani, tetapi masih banyak apa yang disampaikan oleh Rasul SAW, baik melalui Al Qur’an maupun sunnahnya yang shahih semua harus diimani (Shihab, 2002).

Adapun hadist tentang religiusitas yaitu:

a. Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ عَنْ
أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارَزَ يَوْمًا
لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَبِلِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ قَالِيَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ لَا
تُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata, Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Abu Hayyan At Taimi dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah berkata; bahwa Nabi SAW pada suatu hari muncul kepada para sahabat, lalu datang malaikat Jibril 'alaihissalam yang kemudian bertanya, "Apakah iman itu?" Nabi SAW menjawab, "Iman adalah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, rasul-rasul-Nya, dan kamu beriman kepada hari kebangkit". (Jibril 'alaihissalam) berkata, Wahai Rasulullah, apakah Islam itu? Nabi menjawab, "Islam adalah kamu tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, mendirikan sholat, membayar zakat, dan berpuasa ramadhan.”(HR. Bukhari, 48)

Hadist ini shahih menurut Ijma' Ulama. Penjelasan dalam hadist tersebut bahwa keyakinan dan amal adalah agama, sedangkan apa yang diterangkan oleh Nabi SAW kepada Abdul Qais bahwa Iman adalah Islam. Hal itu dikuatkan dengan penjelasan ayat dan berdasarkan riwayat dari Abu Sufyan yang menyatakan bahwa Islam adalah agama, maka Islam dan Iman adalah satu. Berdasarkan ini, Al Muzani dan Abu Muhammad Al Baghawi mengomentari tentang pertanyaan Jibril dan Rasulullah SAW menjadikan kata “Islam” di sini sebagai nama setiap perbuatan yang tampak, dan kata “Iman” sebagai nama bagi keyakinan yang tersembunyi di dalam hati. Ini tidak berarti bahwa perbuatan tersebut bukan termasuk bagian iman

dan bukan berarti membenaran hati tidak termasuk bagian dari Islam, akan tetapi sebagai penjelasan bahwa semuanya adalah satu dan penggabungan antara keduanya dinamakan agama (Aqsalani & Ummah, 2002).

Dari paparan hadist di atas bahwa religiusitas dalam pandangan Islam berarti melakukan perintah-Nya dan ridha dengan Allah sebagai *Rabb*. Termasuk jika seseorang itu muslim maka mereka melakukan kewajiban dengan membayar zakat.

2.2.3 Minat Membayar Zakat

1. Pengertian Minat

Minat adalah ketertarikan seseorang akan suatu hal yang menurut persepsinya hal tersebut memiliki keunggulan daripada yang lainnya, sehingga dapat mendorong suatu perilaku untuk memilihnya (W. E. Putra et al., 2020). Menurut Marhijanto (1995) minat merupakan suatu dorongan dari keinginan individu dalam mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sehingga dapat diartikan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu dorongan dari individu, motif sosial dan faktor emosional. Faktor dari individu memiliki kaitan erat dengan kemampuan individu dalam menerima suatu hal, dan mengaplikasikan hal tersebut menjadi nyata, sehingga faktor individu menjadi dasar yang akan menentukan minat individu untuk melakukan sesuatu atau menunaikan suatu hal,

minat seseorang dapat timbul disamping motif sosial dan dorongan emosional. (Rambe, 2016).

Motif sosial dan dorongan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi minat, Motif sosial ini dapat menjadi faktor dari lingkungan yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Keinginan umat Islam yang timbul untuk mengikuti lingkungannya dengan memberikan sebagian hartanya untuk berzakat dapat diartikan sebagai minat membayar zakat . Lingkungan dapat berupa lembaga zakat maupun lingkungan masyarakat. Sedangkan dorongan emosional memiliki kaitan yang erat terhadap minat, perilaku tersebut dipengaruhi dari dalam individu misalkan perasaan emosi dan keinginan bisa berzakat yang dirasakan tanpa merasa terbebani untuk melakukan suatu perilaku dengan disertai perasaan senang. (Crow & Crow, 1998).

3. Penentuan Minat

Minat dapat ditimbulkan berdasarkan lima metode yang digunakan (Mappiare, 2002), yaitu:

1. Memantau sebuah tindakan
2. Memberikan pertanyaan
3. Mencoba dengan membaca
4. Mempunyai keinginan
5. Memberikan penjelasan tentang tindakan yang diminati

Menentukan timbulnya minat seseorang tidak lepas dari faktor internal dari dalam diri pribadi manusia yaitu selektivitasnya sendiri, daya pilihannya dalam menentukan tindakan atau minat perhatiannya terhadap objek apa saja dan mengelola pengaruh-pengaruh tersebut untuk menimbulkan minat dalam dirinya.

4. Minat Dalam Pandangan Islam

Adapun minat seseorang dalam pandangan Islam, dapat dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 3-5 berikut ini:

- a. QS. Al-‘Alaq ayat 3-5

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dalam ayat ketiga ini Allah menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca dengan ikhlas karena Allah, maka Allah akan menganugerahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman-pemahaman, wawasan baru walaupun yang dibaca adalah hal yang sama. Kegiatan “membaca” ayat Al-Qur’an menimbulkan penafsiran baru atau pengembangan teori dari pendapat-pendapat yang ada. Demikian juga kegiatan “membaca” alam raya ini telah menimbulkan penemuan baru yang membuka rahasia-rahasia alam, walaupun objek bacaannya adalah hal yang sama. Ayat Al-Qur’an yang dibaca oleh generasi terdahulu dan alam raya yang mereka huni, adalah sama tidak berbeda, namun pemahaman mereka serta penemuan rahasianya terus berkembang. Pada ayat di atas menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT dalam mengajar manusia.

Pertama, melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia. Kedua, melalui pengajaran secara langsung tanpa alat (Shihab, 2002).

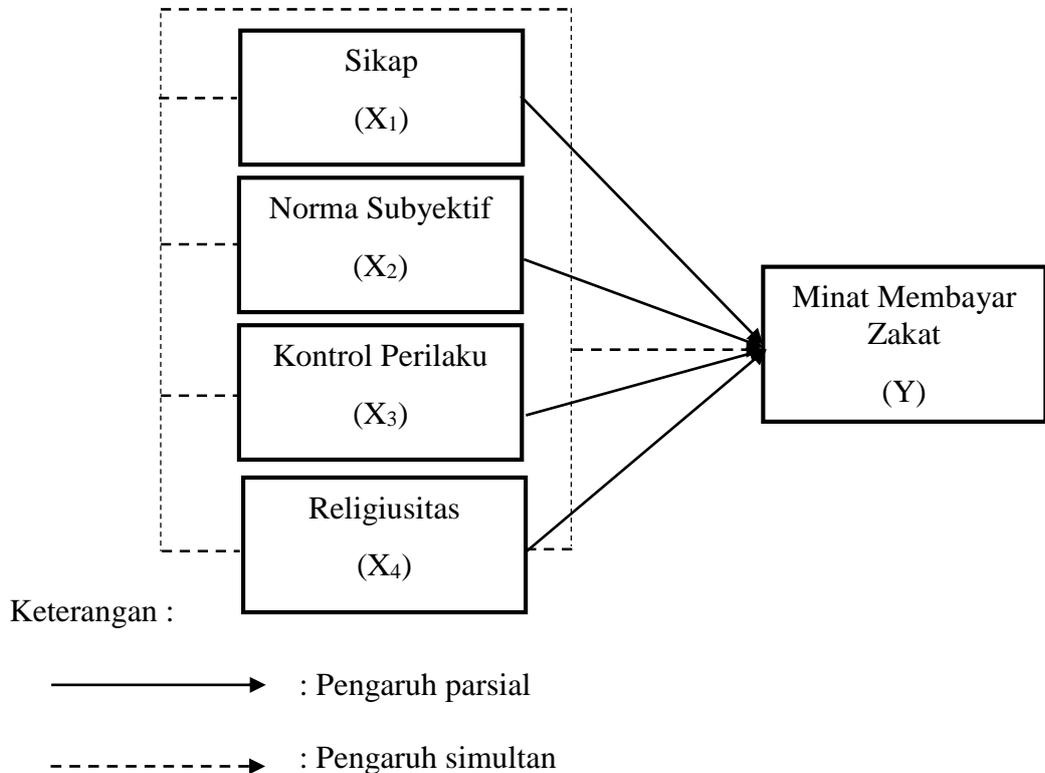
Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan pengetahuan untuk dipelajari dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam melakukan kewajiban agama. Minat seseorang dapat timbul dengan membaca. Bukan hanya sekedar membaca tetapi memahami setiap aspek. Di mana kita dapat mengetahui potensi yang kita miliki, karena setiap manusia pastinya memiliki kemampuan.

2.2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk memperkuat penelitian, maka penelitian ini menggunakan referensi oleh Putra (2016) menyampaikan bahwa secara simultan variabel sikap, norma subyektif, dan kendali perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi *muzakki* membayar zakat. Kemudian penelitian Rambe (2016) bahwa tingkat pengetahuan, religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat zakat.

Theory of Planned Behavior terdiri atas sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Pada kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel *Theory of Planned Behavior* dan religiusitas mampu mempengaruhi minat dalam membayar zakat. Sehingga penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam membayar zakat di BAZNAS. Adapun model kerangka konseptual yang telah disederhanakan, ditampilkan pada gambar 2.2 di bawah ini:

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah peneliti, 2021

2.2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Priyono, 2016). Berdasarkan pemaparan teori di atas, peneliti mengajukan beberapa hipotesis di bawah ini:

1. Sikap (X_1) berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso membayar zakat (Y)

Dalam mempengaruhi minat membayar zakat di lembaga, sikap menjadi salah faktor yang mampu mempengaruhi minat tersebut dan penelitian ini telah dibuktikan oleh Mohamed Sareye & Haji-Othman (2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahardika (2020) bahwa intensi *muzakki* dalam membayar zakat dipengaruhi oleh sikap, di mana sikap tersebut menunjukkan

keinginan *muzakki* dalam membayar zakat karena telah mengetahui fungsi dan manfaatnya secara nyata. Kemudian penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh Sepryna (2013) bahwa niat berperilaku untuk patuh dalam membayar zakat penghasilan tidak dipengaruhi oleh sikap. Hal ini menunjukkan bahwa suka atau tidak suka konsekuensi yang mereka dapatkan, tidak akan mempengaruhi niat untuk berperilaku patuh dalam membayar zakat penghasilan. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

H₁ : Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

2. Norma subyektif (X₂) berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat (Y)

Dalam mempengaruhi minat dalam membayar zakat, norma subyektif menjadi faktor yang mampu mempengaruhi minat tersebut. Dapat dibuktikan pada penelitian Putra (2016) bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap intensi membayar zakat. Selanjutnya penelitian dari Mahardika (2020) menyimpulkan bahwa norma subjektif berkaitan dengan keyakinan individu dan keyakinan oleh seseorang yang menjadi panutan untuk melaksanakan zakat. Namun penelitian oleh Cahyani et al., (2019) menjelaskan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap intensi *muzakki* dalam membayar zakat, tetapi intensi *muzakki* dalam membayar zakat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Norma Subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

H₂ : Norma Subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

3. Kontrol perilaku (X₃) berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat (Y)

Kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat. Hal ini dibuktikan oleh Cahyani et al., (2019) bahwa intensi membayar zakat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap intensi *muzakki* untuk membayar zakat di lembaga. Penelitian ini menyiratkan bahwa dalam menarik *muzakki* membayar zakat di lembaga diperlukannya peran pemerintah, ulama dan lembaga zakat. Selanjutnya penelitian Pratiwi (2018) menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat umat Islam dalam membayar zakat penghasilan di wilayah Jayapura. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan umat Islam dalam membayar zakat penghasilan. Adapun penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh Bulutoding et al., (2019) yang menyebutkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku kepatuhan zakat. Ini mengindikasikan bahwa perilaku kepatuhan zakat di Provinsi Sulawesi Selatan ditentukan oleh niat. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

H₃ : Kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

4. Religiusitas (X₄) berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat (Y)

Religiusitas menjadi salah satu faktor yang banyak dibahas untuk mengetahui minat dalam membayar zakat. Penelitian oleh Ridlwan & Sukmana (2018) menghasilkan faktor religiusitas dapat mempengaruhi motivasi masyarakat dalam membayar zakat di BAZ. Selanjutnya penelitian oleh Satrio & Siswantoro (2016) yang menunjukkan bahwa keputusan *muzakki* dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditaati. Adapun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Khamis et al., (2014) menjelaskan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi komunitas bisnis muslim untuk mematuhi pembayaran zakat. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H₀ : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

H₄ : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

5. Sikap (X₁), norma subyektif (X₂), kontrol perilaku (X₃), dan religiusitas (X₄) berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat (Y)

Penelitian oleh Yunus (2016) bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat. Selanjutnya Mahardika (2020) bahwa sikap norma subyektif dan kendali perilaku mempengaruhi intensi *muzakki* membayar zakat. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa proses oleh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku dapat mempengaruhi intensi *muzakki* membayar zakat. Penelitian dengan hasil berbeda oleh Nurhayadi & Badina (2017), bahwa norma subyektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat perilaku dalam membayar zakat. Maka hipotesis penelitian yang digunakan yaitu:

H₀ : Sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat

H₅ : Sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif ini dapat berbentuk deskriptif kuantitatif berupa angka statistik (Hajar, 1996). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik (Hardani & dkk, 2020). Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi yang digunakan dalam penelitian, maka terdapat hal yang perlu dijelaskan. Yang pertama yaitu tempat yang digunakan dapat meliputi lembaga, pedesaan, kecamatan, atau komunitas tertentu. Yang kedua, lokasi digunakan untuk menemukan adanya fenomena yang terjadi di lokasi yang dipilih. Adapun lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. Beralamat di Jl. KH. Wachid Hasyim No.14, Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411. Lokasi ini dipilih karena BAZNAS Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga resmi untuk mengelola zakat dari pemerintah, dan BAZNAS Kabupaten Nganjuk pernah menerima penghargaan kreativitas pemberdayaan program terbaik dari *Worldwide Quality Assurance (WQA)*.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang berupa objek maupun subjek, di mana peneliti memiliki nilai dan karakteristik yang sudah ditetapkan agar dapat dianalisis serta diambil sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sesuai dengan pengertian populasi, masyarakat Rejoso sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai populasi. Masyarakat Rejoso dipilih sebagai populasi karena peneliti lebih fokus pada *muzakki* dan calon *muzakki* masyarakat Rejoso pada BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Jumlah masyarakat muslim di Kecamatan Rejoso cukup banyak diantara Kecamatan lain, dengan jumlah yang cukup banyak ini dapat berpotensi menghasilkan zakat yang besar, hal ini dikarenakan masyarakat Rejoso lebih memilih menyalurkan zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 3.142 (BPS, 2020), jumlah ini diambil sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus benar-benar dapat mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel merupakan kesimpulan atas populasi. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2015).

Dari jumlah populasi masyarakat Rejoso sebanyak 3.142 orang akan diambil beberapa sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel yang diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1.

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti, maka tingkat toleransi kesalahan 10% ini dipilih. Berikut adalah perhitungan sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{3.142}{1 + 3.142 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.142}{1 + 3.142 (0,01)}$$

$$n = \frac{3.142}{1 + 32,42}$$

$$n = 96,91$$

$$n = 100$$

Dari perhitungan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel yang digunakan sebagai sampel berjumlah 96,91. Untuk mempermudah di saat mengolah data serta hasil analisis data yang lebih baik maka jumlah sampel ini dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *metode non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menetapkan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu (Ulum & Juanda, 2018). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden merupakan masyarakat Kecamatan Rejoso
2. Beragama Islam
3. Usia responden minimal 17 tahun

Berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.5. Data dan Jenis Data

Menurut Situmorang, Muda & Dalimunthe (2010) data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan terhadap objek, berupa angka, lambang maupun sifat. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau persoalan, juga digunakan sebagai dasar objektif dalam proses pembuatan keputusan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penjabaran terkait sumber data penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya dengan melakukan pengukuran. Data ini dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain (Hardani & dkk, 2020). Perolehan data primer dalam penelitian ini dari hasil wawancara dengan pihak BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan hasil survei angket yang disebar kepada *muzakki* dan calon *muzakki* masyarakat Kecamatan Rejoso.

3.5.2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak lain, laporan, profil, buku pedoman, atau jurnal (Hardani & dkk, 2020). Data sekunder dari penelitian ini berupa arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, website BAZNAS, website BPS dan jurnal penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat masyarakat Rejoso di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber dan berbagai *setting*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan survei dengan menyebarkan kuisioner. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk memperoleh informasi agar dapat disusun makna untuk suatu topik tertentu. Wawancara digunakan jika peneliti ingin mendapatkan permasalahan yang ingin diteliti dan lebih memahami seluk beluk dari responden secara menyeluruh dengan melakukan studi pendahuluan

(Sugiyono, 2015). Untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk penelitian, wawancara dilakukan dengan pihak BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015). Kuisisioner merupakan teknik yang efisien karena teknik ini peneliti dapat mengetahui variabel yang akan diukur dan mengerti apa yang dapat diharapkan dari tanggapan responden, yang berarti akan memudahkan dalam menganalisa penelitian ini. Penyebaran kuisisioner difokuskan pada *muzakki* serta calon *muzakki* masyarakat Kecamatan Rejoso yang memiliki minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* terhadap variabel dalam pertanyaannya. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial, fenomena ini juga disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yaitu item instrumen yang berupa pertanyaan. Berikut ini merupakan alternatif jawaban yang menentukan skor dari setiap pertanyaan, yaitu:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju
3. Pilihan 3 = Kurang Setuju
4. Pilihan 4 = Setuju
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju

Skala *likert* digunakan dalam mengukur variabel karena data yang diperoleh secara langsung (primer) dari kuisioner yang disebarkan kepada responden akan menghasilkan nilai, nilai tersebut kemudian ditotal dan digunakan sebagai tafsiran posisi responden dalam skala *likert*.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebuah nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi, kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Sikap (X ₁)	Menurut (Mahardika, 2020) sikap merupakan kecenderungan individu dengan memberikan respon positif atau negatif dengan cara yang khusus terhadap keadaan lingkungan sosialnya, apakah itu orang, situasi, institusi, ide, dan sebagainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen kognitif (kepercayaan terhadap suatu objek) 2. Komponen afektif (reaksi berupa tindakan terhadap suatu objek) 3. Komponen konatif (bagian dari perilaku yang nyata terhadap suatu objek) 	Simamora (2002)
2	Norma Subyektif (X ₂)	Norma subyektif adalah keyakinan seseorang terhadap harapan dari seseorang yang berpengaruh terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan yang diperoleh atas pandangan orang lain terhadap objek yang berhubungan 	Ramdhani (2011)

		kehidupannya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ramdhani, 2011)	dengan seseorang (<i>normative belief</i>) 2. Motivasi untuk mematuhi (<i>motivation to comply</i>)	
3	Kontrol Perilaku (X ₃)	Menurut Ramdhani (2011) kontrol perilaku adalah persepsi individu yang memperlihatkan mudah atau tidaknya mewujudkan suatu perilaku. Keputusan untuk memperlihatkan perilaku berada di bawah kendali individu itu sendiri.	Merefleksikan keyakinan individu mengenai sumberdaya berupa peralatan, kesempatan, kompetensi dalam mewujudkan perilaku tersebut.	Ramdhani (2011)
4	Religiusitas (X ₄)	Menurut Yazid (2017) religiusitas merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap agamanya	1. Dimensi iman 2. Dimensi praktis keagamaan 3. Dimensi pengalaman keagamaan 4. Dimensi pengetahuan 5. Dimensi konsekuensi sosial	Wibisono (2020)
5	Minat membayar Zakat (Y)	Menurut Shaleh (2004) minat adalah kecenderungan untuk menunjukkan ketertarikan terhadap suatu objek berupa orang dan aktivitas atau situasi disertai rasa senang	1. Faktor dari individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	Rambe (2016)

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

3.8. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengedit data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini dapat menafsirkan dan menganalisis data yang sudah diperoleh untuk menggambarkan fenomena yang diteliti (Ismail & Sudarmadi, 2019). Sehingga dapat menggambarkan fenomena bagaimana faktor sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Berikut ini metode yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu:

3.8.1. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan skala *likert* dalam mengukur variabel, sehingga kuisisioner yang baik harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar kuisisioner tersebut sesuai dengan kriteria.

3.8.1.1 Uji Validitas

Kuisisioner di sebuah penelitian dianggap valid jika item pertanyaan pada kuisisioner mampu menyatakan apa yang diukur oleh kuisisioner secara tepat. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuisisioner. Jika pengukuran yang telah dilakukan tidak valid, maka nilai skala tersebut tidak memberikan manfaat kepada peneliti karena tidak menyatakan apa yang telah diukur (Ghozali, 2013).

Hasil dari pengujian validitas dilihat dari kolom *Correlated Item- Total Correlation*. Dengan nilai alpha (taraf signifikan) sebesar 5% atau 0,05 tingkat validitas dapat diperoleh melalui perhitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut valid. Sementara itu, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan keakuratan, konsisten atau stabilnya dari suatu skor (alat pengukuran) dalam mengukur variabel. Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu variabel harus uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach' Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach' Alpha* $> 0,6$ (60%) (Ghozali, 2013). Berikut adalah kriteria dalam pengambilan keputusan:

- a. Hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuisisioner adalah reliabel
- b. Hasil *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuisisioner adalah tidak reliabel

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data agar diperoleh model analisis yang tepat yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai parameter akan dihasilkan dari model regresi penelitian ini jika uji asumsi klasik terpenuhi (Ardimas et al., 2014). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Asumsi data yang diperoleh akan diuji untuk mensyaratkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah metode *Kolmogorov Smirnov Z*. Normalitas akan terpenuhi apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%). Untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah menguji sebuah model regresi tersebut terdapat kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013), sebagai berikut:

- a. *Tolerance*

Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka model regresi ini ada multikolinearitas, sedangkan dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka model regresi ini tidak ada multikolinearitas

b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Jika nilai dari $VIF \leq 10$ maka model regresi ini tidak ada multikolinearitas, sedangkan dengan nilai $VIF \geq 10$ maka model regresi ini ada multikolinearitas

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat titik-titik yang terpencah serta tidak membentuk menjadi sebuah pola (Ghozali, 2011). Metode grafik digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam model regresi ini, dibuktikan dengan melihat pola titik-titik pada grafik yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik pola tersebut membentuk suatu pola teratur seperti bergelombang, melebar maupun menyempit, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika grafik tersebut tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier uji ini bertujuan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui hasil adalah melakukan uji Durbin-Watson dengan membandingkan nilai DW dan nilai tabel DW

berdasarkan taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a. Jika $0 < d < dL$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada keputusan yang pasti karena tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika $4-dL < d < 4$ maka H_0 ditolak, artinya tidak ada autokorelasi negatif
- d. Jika $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti karena tidak ada autokorelasi negatif
- e. Jika $dU < d < 4-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam sebuah penelitian untuk memprediksi pengaruh dua variabel independen (bebas) atau lebih terhadap satu variabel dependen (terikat) (Sujarweni & Endryanto, 2012). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor independen yaitu sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat. Adapun model yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Membayar Zakat

a = Konstanta

x_1 = Variabel Sikap

x_2 = Variabel Norma Subyektif

x_3 = Variabel Kontrol Perilaku

x_4 = Variabel Religiusitas

b_1 = Koefisien Variabel Sikap

b_2 = Koefisien Variabel Norma Subyektif

b_3 = Koefisien Variabel Kontrol Perilaku

b_4 = Koefisien Variabel Religiusitas

e = Standar Error

3.8.4. Uji Hipotesis

3.8.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh seberapa besar satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk menguji variabel secara parsial menggunakan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sama dengan 0,05 atau 5% (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan pengujian yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

3.8.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen pada model regresi secara simultan (bersama-sama) dapat menjelaskan variabel dependen. Uji ini membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sama dengan 0,05 atau 5% (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan uji simultan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Adapun pedoman yang digunakan untuk menafsirkan kategori nilai koefisien korelasi sangat rendah maupun sangat kuat, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015

Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada pada 0,6 dan mendekati satu. Sehingga apabila nilai R^2 semakin mendekati satu, maka variabel independen mendekati semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Sejarah BAZNAS Kabupaten Nganjuk

Pemerintah pada akhir tahun 1960 telah merintis berbagai upaya dalam pengelolaan zakat dengan berbagai macam cara dan usaha. Tetapi upaya tentang pengelolaan zakat dapat terwujud pada 23 September 1999 dalam bentuk Undang-Undang RI No. 38 Tahun 1999. Dalam pelaksanaan Undang-Undang RI No. 38 Tahun 1999 telah dikeluarkan dalam Keputusan Menteri Agama No. 581 Tahun 1999 serta telah diterbitkan untuk Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000. Pemerintah baru membentuk Badan Pengelola Zakat dengan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional pada 17 Januari 2001. Pembentukan Badan Pengelola Zakat di seluruh Indonesia ini akhirnya membentuk Badan Amil Zakat (BAZ) dalam tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Nganjuk Nomor: 188/117.K.426.101.02/2002 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Nganjuk tahun 2002 sampai tahun 2005. Berdasarkan keputusan tersebut Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Nganjuk dibentuk pada 04 April 2002. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Nganjuk digunakan

untuk penghimpunan, menyalurkan dan mendayagunakan zakat, infaq, dan shodaqoh di Kabupaten Nganjuk secara terorganisir. Serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh dengan mengirimkan peserta pelatihan manajemen zakat dalam tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional serta melaksanakan sebaik-baiknya pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang tersebut.

4.1.1.2 Visi Dan Misi BAZNAS Kabupaten Nganjuk

a. Visi

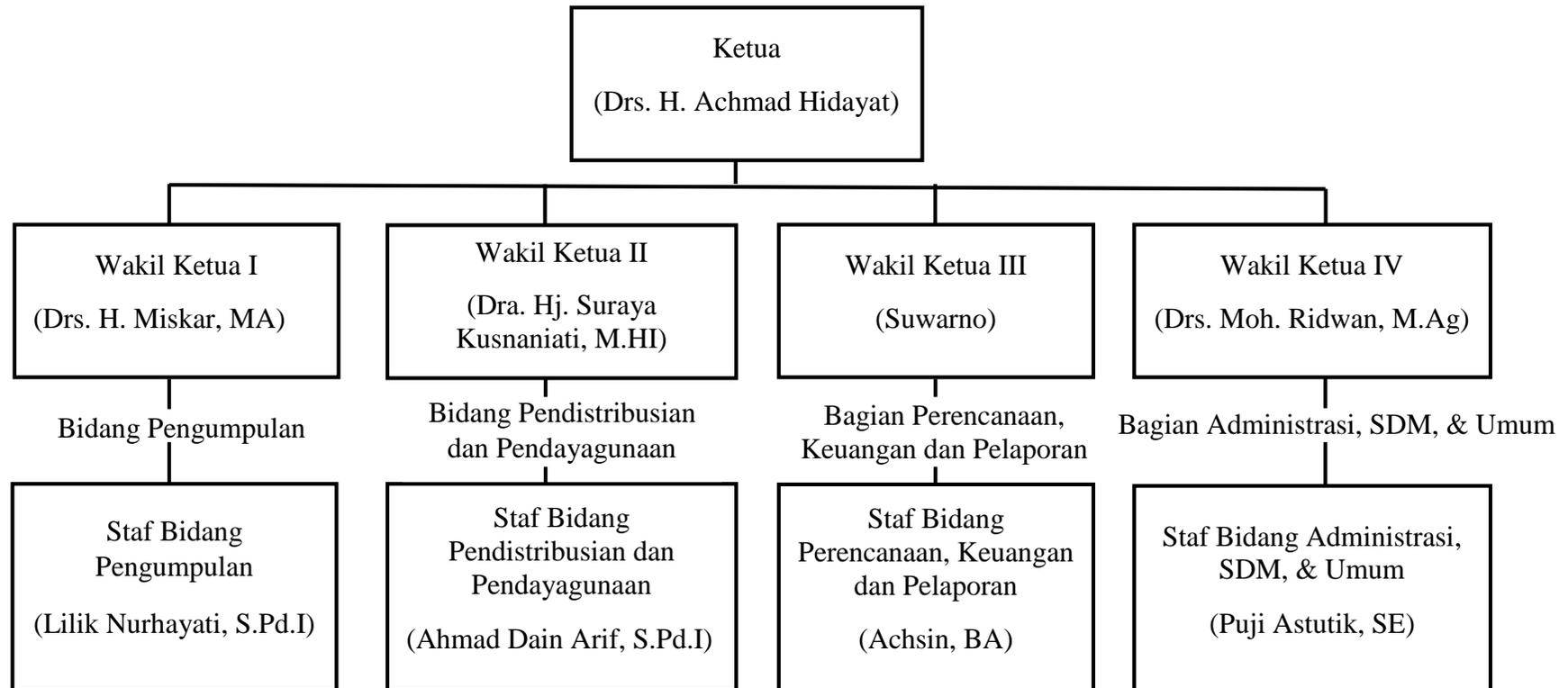
Badan Amil Zakat Nasional menjadi Lembaga Pengelola Zakat yang amanah dan profesional

b. Misi

1. Dalam mengupayakan hasil yang optimal dalam pengelolaan zakat maka BAZNAS bekerja sama dengan seluruh komponen masyarakat
2. Mengembangkan teknik dalam pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh dengan melakukan inovasi yang dapat menunjang kegiatan serta menyalurkan dana zakat kepada masyarakat.

4.1.1.3 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk



Sumber: BAZNAS Nganjuk, 2020

Struktur organisasi di BAZNAS Kabupaten Nganjuk dipimpin oleh ketua dan dibantu oleh empat wakil ketua dengan beberapa bidang dan bagian. Wakil ketua satu bertanggungjawab di bidang pengumpulan dengan membawahi satu staf bidang pengumpulan. Wakil ketua dua bertanggung jawab di bidang pendistribusian dan pendayagunaan dengan membawahi satu staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan. Wakil ketua tiga bertanggung jawab di bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan dengan membawahi satu staf bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan. Wakil ketua empat bertanggung jawab di bagian administrasi, SDM, dan umum dengan membawahi satu staf bidang administrasi, SDM, dan umum.

4.1.1.4 Program Kerja BAZNAS Kabupaten Nganjuk

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan serta agar lembaga dapat bekerja secara terstruktur dan terprogram, maka BAZNAS Kabupaten Nganjuk membuat program kerja yang terprogram dalam satu tahun. Adapun program kerja BAZNAS Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020, ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Program Kerja BAZNAS Kabupaten Nganjuk Tahun 2020

No	Bulan	Program Kerja
1	Januari	Bantuan beasiswa bagi siswa dan siswi yang tidak mampu serta siswa dan siswi berprestasi Bakti sosial untuk orang-orang dhuafa di Kecamatan Loceret dan Kecamatan Berbek Bantuan pada Panti Asuhan terutama untuk Panti yang belum mendapatkan bantuan dari Pemerintah Bantuan bagi anak-anak berkebutuhan khusus Bantuan sembako bagi Daerah yang terkena bencana banjir dan tanah longsor Bantuan bagi 1000 siswa dan siswi TK, SD, SMP, SMA/SMK yang kurang mampu

2	Februari	<p>Bantuan berupa paket sembako pada warga dhuafa di Kecamatan Baron</p> <p>Pengobatan gratis bagi warga dhuafa di Kecamatan Pace dan Kecamatan Loceret</p> <p>Bantuan bagi bagi warga yang menderita penyakit kanker mulut di Kecamatan Nganjuk</p> <p>Bantuan bagi siswa dan siswi sekolah maupun madrasah yang belum menerima bantuan dari Pemerintah</p> <p>Bantuan rehab tiga rumah tak layak huni bagi keluarga tidak mampu</p>
3	Maret	<p>Bakti sosial bagi untuk orang-orang dhuafa di Kecamatan Tanjunganom</p> <p>Bantuan pada Panti Asuhan terutama Panti yang belum mendapatkan bantuan dari Pemerintah</p> <p>Bantuan paket sembako pada mantan pengungsi di Kecamatan Berbek, Kecamatan Loceret, Kecamatan Patianrowo, dan Kecamatan Lengkong</p> <p>Bantuan sembako bagi Daerah yang terkena banjir dan tanah longsor</p> <p>Bantuan sembako bagi buruh tani dan pekerja kasar lainnya di Kecamatan Sukomoro dan Lengkong</p>
4	April	<p>Bantuan paket sembako pada warga dhuafa di Kecamatan Ngronggot</p> <p>Bantuan bagi siswa dan siswi sekolah maupun madrasah yang belum menerima bantuan dari Pemerintah</p> <p>Bantuan rehab lima rumah tak layak huni bagi keluarga tidak mampu</p> <p>Kursus masak bagi penjual makanan dan minuman di Kecamatan Berbek, Kecamatan Ngetos, dan Kecamatan Sawahan</p> <p>Pengobatan gratis bagi warga dhuafa di Kecamatan Sukomoro dan Kecamatan Baron</p>
5	Mei	<p>Santunan bagi orang tua jompo dan warga miskin di lima Kecamatan</p> <p>Bantuan beasiswa bagi siswa dan siswi tidak mampu yang berprestasi</p> <p>Santunan bagi orang tua jompo dan warga miskin</p> <p>Bantuan paket sembako pada mantan pengungsi di Kecamatan Wilangan</p> <p>Bantuan untuk kegiatan kebersihan Mushola dan Masjid dan persediaan sembako untuk dhuafa</p>
6	Juni	<p>Meningkatkan pengumpulan zakat fitri dan zakat maal</p> <p>Bantuan beasiswa bagi siswa dan siswi tidak mampu serta yatim piatu di Kecamatan Ngronggot</p> <p>Halal Bihalal pengurus BAZNAS dengan UPZ se-Kabupaten Nganjuk</p>

		<p>Kerjasama dengan Panti Asuhan “Al Mar’atin” dengan mengadakan kursus menjahit</p> <p>Bantuan sembako pada keluarga miskin khususnya buruh tani di Kecamatan Pace dan Kecamatan Tanjunganom</p> <p>Studi banding ke BAZNAS Kabupaten Ponorogo</p>
7	Juli	<p>Bantuan beasiswa bagi siswa dan siswi tidak mampu</p> <p>Pengobatan gratis bagi warga dhuafa di Kecamatan Bagor, Kecamatan Wilangan, dan Kecamatan Gondang</p> <p>Bantuan sembako bagi buruh tani dan pekerja kasar lainnya di Kecamatan Bagor dan Kecamatan Rejoso</p> <p>Santunan pada orang tua jompo dan orang miskin di Kecamatan Patianrowo, Kecamatan Lengkong, dan Kecamatan Jaticalen</p> <p>Bantuan baju koko dan sarung untuk kyai di Desa-Desa</p>
8	Agustus	<p>Bantuan sembako bagi warga tidak mampu serta siswa dan siswi tidak mampu di Kecamatan Jaticalen, Kecamatan Lengkong, dan Kecamatan Prambon</p> <p>Bantuan bagi siswa dan siswi sekolah maupun madrasah yang belum menerima bantuan dari Pemerintah</p> <p>Bantuan sembako pada keluarga miskin khususnya buruh tani di Kecamatan Pace dan Kecamatan Berbek</p> <p>Pengobatan gratis bagi warga dhuafa di Kecamatan Bagor dan Kecamatan Wilangan</p> <p>Bantuan paket sembako pada warga dhuafa di Kecamatan Kertosono</p>
9	September	<p>Mmembantu rehab lima rumah tak layak huni keluarga tidak mampu</p> <p>Bantuan sembako bagi warga tidak mampu di Kecamatan Loceret dan Kecamatan Sawahan</p> <p>Membantu Panti Asuhan Baitul Yatama Mar’atin PP. Daru Ulil Albab di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot</p> <p>Santunan pada orang tua jompo dan orang miskin</p> <p>Bantuan sembako pada keluarga miskin khususnya buruh tani</p>
10	Oktober	<p>Melanjutkan kegiatan rehab rumah keluarga miskin</p> <p>Bantuan paket sembako pada mantan pegungsi di Kecamatan Patianrowo</p> <p>Bantuan bagi siswa dan siswi sekolah maupun madrasah yang belum menerima bantuan dari Pemerintah</p> <p>Bantuan baju koko dan sarung untuk kyai di Desa-Desa dan tokoh masyarakat</p> <p>Bantuan sembako bagi warga tidak mampu serta siswa dan siswi tidak mampu di Kecamatan Jaticalen</p>
11	November	<p>Khitanan Massal untuk anak-anak kurang mampu dari Kecamatan Kertosono, Kecamatan Lengkong, Kecamatan Jaticalen, dan Kecamatan Baron</p>

		Mengadakan kerjabakti bersama masyarakat di Daerah rawan bencana alam dengan pembagian beras dan sebagainya Bantuan baju koko dan sarung untuk kyai di Desa-Desa dan tokoh masyarakat Bantuan sembako bagi buruh tani dan pekerja kasar lainnya di Kecamatan Bagor dan Kecamatan Rejoso Studi banding ke BAZNAS Kabupaten Blitar
12	Desember	Mempersiapkan bantuan untuk bencana alam Pengobatan gratis bagi warga dhuafa di Wilayah Kecamatan Ngluyu, Kecamatan Wilangan, dan Kecamatan Jaticalen Membantu rehab tiga rumah tak layak huni bagi keluarga tidak Mampu Melanjutkan kegiatan rehab rumah keluarga miskin Memberikan tanda penghargaan bagi UPZ yang berprestasi dan bantuan bagi guru Ngaji di Masjid dan Musholla Bantuan bagi 1000 siswa dan siswi TK, SD, SMP, SMA/SMK kurang mampu

Sumber: BAZNAS Kabupaten Nganjuk, 2020

Program yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk terdiri dari beberapa kegiatan. Program kerja yang dibagi dengan beberapa kegiatan yaitu melayani kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bantuan seperti bantuan sembako, bantuan untuk orang sakit, orang dhuafa, warga miskin, bantuan untuk orang kehilangan, bantuan untuk guru, bantuan untuk korban kecelakaan, bantuan membeli peralatan sekolah bagi siswa dan siswi kurang mampu, bantuan rehab rumah dan tempat ibadah, dan bantuan bencana alam. Serta BAZNAS Kabupaten Nganjuk melakukan studi banding ke BAZNAS di Kabupaten lain.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden diperoleh berdasarkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, responden merupakan masyarakat Rejoso, beragama Islam, dan usia minimal 17 tahun. Adapun penjelasan dari gambaran umum responden berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

4.1.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, dapat ditampilkan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	58	58%
Perempuan	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin meliputi laki-laki sebesar 58% atau berjumlah 58 responden dan perempuan sebesar 42% atau berjumlah 42 responden. Sehingga jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan dari keseluruhan total 100 responden.

4.1.2.2 Responden Berdasarkan Masyarakat Rejoso

Hasil dari karakteristik responden berdasarkan masyarakat Rejoso, ditampilkan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Masyarakat Rejoso

Keterangan	Jumlah	Persentase
Responden Masyarakat Rejoso	100	100%
Total	100	100%

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden merupakan masyarakat Rejoso sebesar 100% atau berjumlah 100 responden. Sehingga total 100 responden yang menjawab kuisisioner di penelitian ini merupakan masyarakat Rejoso.

4.1.2.3 Responden Berdasarkan Beragama Islam

Hasil dari karakteristik responden berdasarkan beragama Islam, ditampilkan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Agama Islam

Keterangan	Jumlah	Persentase
Beragama Islam	100	100%
Total	100	100%

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan agama Islam sebesar 100% atau 100 responden beragama Islam. Sehingga total 100 responden yang menjawab kuisisioner di penelitian ini beragama Islam.

4.1.2.4 Responden Berdasarkan Usia

Hasil dari karakteristik responden berdasarkan usia minimal 17 tahun dan dibagi dalam rentang 17-20 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan > 51 tahun, ditampilkan pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5
Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
17-20 tahun	15	15%
21-30 tahun	42	42%
31-40 tahun	29	29%
41-50 tahun	12	12%
> 51 tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan usia dibagi dalam rentang usia 17-20 tahun sebesar 15% atau berjumlah 15 responden, usia 21-30 tahun sebesar 42% atau berjumlah 42 responden, usia 31-40 tahun sebesar 29% atau berjumlah 29 responden, usia 41-50 tahun sebesar 12% atau berjumlah 12

responden dan usia > 51 tahun sebesar 2% atau berjumlah 2 responden. Sehingga dari total 100 responden mayoritas di usia 21-30 tahun sebesar 42%.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini merupakan gambaran umum bagaimana tanggapan responden yang diukur dari perolehan skor terhadap masing-masing indikator variabel tentang minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat (Y) dalam penelitian ini yang dapat dipengaruhi oleh empat variabel independen yaitu variabel sikap (X_1), norma subyektif (X_2), kontrol perilaku (X_3), dan religiusitas (X_4). Adapun penilaian untuk klasifikasi hasil skor dari responden dapat dibagi menjadi beberapa skor sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Klasifikasi Skor Responden

Nilai Klasifikasi Skor	Keterangan
1,00-1,80	Sangat tidak baik/ sangat tidak setuju
1,81-2,61	Tidak baik/ tidak setuju
2,62-3,42	Cukup baik/ kurang setuju
3,43-4,23	Baik/ setuju
4,24-5,00	Sangat baik/ sangat setuju

Sumber: Riduwan dan Kuncoro, 2012

Nilai klasifikasi skor dibagi dalam lima rentang dari nilai skor 1,00 sampai 5,00 (Riduwan & Kuncoro, 2012). Nilai klasifikasi skor yang dihasilkan dari penilaian responden terhadap indikator variabel akan menghasilkan keterangan dari sangat tidak baik/ sangat tidak setuju sampai sangat baik/ sangat setuju. Adapun tanggapan dari responden terhadap variabel sebagai berikut:

4.1.3.1 Sikap

Variabel sikap diukur dengan menggunakan lima pertanyaan dan ditanggapi oleh 100 responden. Adapun hasil tanggapan dari variabel sikap, sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Tanggapan Variabel Sikap

Item	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X1.1	0	0%	0	0%	2	2%	74	74%	24	24%	3,85
X1.2	0	0%	0	0%	28	28%	34	34%	38	38%	3,77
X1.3	0	0%	0	0%	34	34%	36	36%	30	30%	3,50
X1.4	0	0%	0	0%	33	33%	27	27%	40	40%	3,54
X1.5	0	0%	0	0%	40	40%	24	24%	36	36%	3,38
Rata-rata = 3,60											

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden dari variabel sikap menghasilkan rata-rata 3,60 yang artinya bahwa secara keseluruhan responden memilih setuju. Item pertanyaan variabel sikap sebagai berikut:

1. Responden ingin mengetahui tentang BAZNAS

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,85 yang berarti dalam kategori ini responden setuju ingin mengetahui tentang BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 2 responden memilih kurang setuju, 74 responden memilih setuju, dan 24 responden memilih sangat setuju.

2. Responden percaya bahwa membayar zakat ke BAZNAS penyaluran zakatnya akan merata

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,77 yang berarti dalam kategori ini responden setuju membayar zakat ke BAZANS penyaluran zakatnya akan merata. Hasil tanggapan responden yaitu 28 responden memilih kurang setuju, 34 responden memilih setuju, dan 38 responden memilih sangat setuju.

3. Responden yakin jika menyalurkan zakat ke BAZNAS lebih tepat daripada menyalurkan zakat secara langsung

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,50 yang berarti dalam kategori ini setuju, responden yakin jika menyalurkan zakat ke BAZNAS lebih tepat daripada menyalurkan zakat secara langsung. Hasil tanggapan responden yaitu 34 responden memilih kurang setuju, 36 responden memilih setuju, dan 30 responden memilih sangat setuju.

4. Responden merasa tenang jika membayar zakat ke BAZNAS karena BAZNAS sudah berbadan hukum

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,54 yang berarti dalam kategori ini responden setuju, merasa tenang jika membayar zakat ke BAZNAS karena BAZNAS sudah berbadan hukum. Hasil tanggapan responden yaitu 33 responden memilih kurang setuju, 27 responden memilih setuju, dan 40 responden memilih sangat setuju.

5. Responden merasa jika menyalurkan zakat di BAZNAS merupakan kegiatan yang positif

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,38 yang berarti dalam kategori ini responden setuju untuk menyalurkan zakat di BAZNAS merupakan kegiatan yang positif. Hasil tanggapan responden yaitu 40 responden memilih kurang setuju, 24 responden memilih setuju, dan 36 responden memilih sangat setuju.

Dari lima item pernyataan tentang variabel sikap diketahui bahwa responden memiliki tanggapan setuju bahwa ingin mengetahui tentang BAZNAS, percaya jika menyalurkan di BAZNAS akan lebih merata, lebih tepat menyalurkan di BAZNAS daripada menyalurkan secara langsung, BAZNAS sudah berbadan hukum, serta menyalurkan zakat merupakan kegiatan yang positif. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata dari variabel sikap sebesar 3,60 yang berarti responden merasa baik atau setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.1.3.2 Norma Subyektif

Variabel norma subyektif diukur dengan menggunakan lima pertanyaan dan ditanggapi oleh 100 responden. Adapun hasil tanggapan dari variabel norma subyektif, sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Tanggapan Variabel Norma Subyektif

Jawaban Responden												
Item	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata	
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)		
X2.1	0	0%	0	0%	31	31%	47	47%	22	22%	3,43	
X2.2	0	0%	0	0%	28	28%	43	43%	29	29%	3,35	
X2.3	0	0%	0	0%	32	32%	30	30%	38	38%	3,47	
X2.4	0	0%	0	0%	36	36%	36	36%	28	28%	3,34	
X2.5	0	0%	0	0%	32	32%	42	42%	26	26%	3,47	
Rata-rata = 3,41												

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden dari variabel norma subyektif menghasilkan rata-rata 3,41 yang artinya bahwa secara keseluruhan responden memilih setuju. Item pertanyaan variabel norma subyektif sebagai berikut:

1. Keluarga selalu mengingatkan untuk berzakat
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,43 yang berarti dalam kategori ini responden setuju jika keluarga selalu mengingatkan untuk berzakat. Hasil tanggapan responden yaitu 31 responden memilih kurang setuju, 47 responden memilih setuju, dan 22 responden memilih sangat setuju.
2. Keluarga dan orang disekitar memberikan motivasi akan manfaat dari berzakat
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,35 yang berarti dalam kategori ini responden setuju keluarga dan orang disekitar mereka memberikan motivasi akan manfaat dari berzakat. Hasil tanggapan responden yaitu 28 responden memilih kurang setuju, 43 responden memilih setuju, dan 29 responden memilih sangat setuju.
3. Responden dianjurkan membayar zakat ke BAZNAS oleh keluarga dan orang di sekitar
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,47 yang berarti dalam kategori ini responden setuju dianjurkan membayar zakat ke BAZNAS oleh keluarga dan orang di sekitar. Hasil tanggapan responden yaitu 32 responden memilih kurang setuju, 30 responden memilih setuju, dan 38 responden memilih sangat setuju.
4. Teman dan keluarga mempengaruhi keputusan berzakat di BAZNAS
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,34 yang berarti dalam kategori ini responden setuju jika teman dan keluarga mempengaruhi keputusan berzakat di BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 36 responden memilih

kurang setuju, 36 responden memilih setuju, dan 28 responden memilih sangat setuju.

5. Responden akan mengikuti teman dan keluarga untuk membayar zakat di BAZNAS

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,47 yang berarti dalam kategori ini responden setuju akan mengikuti teman dan keluarga untuk membayar zakat di BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 32 responden memilih kurang setuju, 42 responden memilih setuju, dan 26 responden memilih sangat setuju.

Dari item pernyataan mengenai variabel norma subyektif diketahui bahwa tanggapan responden adalah setuju bahwa keluarga selalu mengingatkan berzakat, keluarga dan orang disekitar memberikan motivasi akan manfaat dari berzakat, dianjurkan membayar zakat ke BAZNAS oleh keluarga dan orang di sekitar, teman dan keluarga mempengaruhi keputusan berzakat di BAZNAS, serta akan mengikuti teman dan keluarga untuk membayar zakat di BAZNAS. Dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata variabel norma subyektif yaitu 3,41 yang berarti responden merasa baik atau setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.1.3.3 Kontrol Perilaku

Variabel kontrol perilaku diukur dengan menggunakan lima pertanyaan dan ditanggapi oleh 100 responden. Adapun hasil tanggapan dari variabel kontrol perilaku, sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Tanggapan Variabel Kontrol Perilaku

Item	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X3.1	0	0%	0	0%	0	0%	20	20%	80	80%	4,35
X3.2	0	0%	0	0%	24	24%	60	60%	16	16%	3,85
X3.3	0	0%	0	0%	4	4%	13	13%	83	83%	4,20
X3.4	0	0%	0	0%	23	23%	62	62%	15	15%	3,77
X3.5	0	0%	0	0%	0	0%	16	16%	84	84%	4,18
Rata-rata = 4,06											

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden dari variabel kontrol perilaku menghasilkan rata-rata 4,07 yang artinya bahwa secara keseluruhan responden memilih setuju. Item pertanyaan variabel kontrol perilaku sebagai berikut:

1. Responden mengetahui jika BAZNAS adalah lembaga resmi untuk penyaluran zakat

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 4,35 yang berarti dalam kategori ini sangat setuju, responden mengetahui jika BAZNAS adalah lembaga resmi untuk penyaluran zakat. Hasil tanggapan responden yaitu 20 responden memilih setuju dan 80 responden memilih sangat setuju.

2. Responden memiliki kesempatan untuk membayar zakat di BAZNAS

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,85 yang berarti dalam kategori ini responden setuju memiliki kesempatan untuk membayar zakat di BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 24 responden memilih kurang setuju, 60 responden memilih setuju, dan 16 responden memilih sangat setuju.

3. Responden sanggup untuk membayar zakat di BAZNAS

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 4,20 yang berarti dalam kategori ini adalah setuju jika responden sanggup untuk membayar zakat di BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 4 responden memilih kurang setuju, 13 responden memilih setuju, dan 83 responden memilih sangat setuju.

4. Membayar zakat di BAZNAS adalah perilaku yang mudah untuk dilakukan

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,77 yang berarti dalam kategori ini responden setuju jika membayar zakat di BAZNAS adalah perilaku yang mudah untuk dilakukan. Hasil tanggapan responden yaitu 23 responden memilih kurang setuju, 62 responden memilih setuju, dan 15 responden memilih sangat setuju.

5. Responden mengetahui bahwa membayar zakat adalah perintah yang wajib dilakukan

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 4,18 yang berarti dalam kategori ini adalah setuju, responden mengetahui bahwa membayar zakat adalah perintah yang wajib dilakukan. Hasil tanggapan responden yaitu 16 responden memilih setuju dan 84 responden memilih sangat setuju.

Dari lima item pernyataan variabel kontrol perilaku menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan setuju terhadap variabel kontrol perilaku bahwa responden mengetahui jika BAZNAS adalah lembaga resmi untuk penyaluran zakat, memiliki kesempatan untuk membayar zakat di BAZNAS, sanggup untuk membayar zakat di BAZNAS, membayar zakat di BAZNAS adalah perilaku yang mudah untuk dilakukan, serta mengetahui bahwa membayar zakat adalah perintah

yang wajib dilakukan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,07 yang berarti bahwa responden merasa baik atau setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.1.3.4 Religiusitas

Variabel religiusitas diukur dengan menggunakan lima pertanyaan dan ditanggapi oleh 100 responden. Adapun hasil tanggapan dari variabel religiusitas, sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Tanggapan Variabel Religiusitas

Item	Jawaban Responden										Rata-rata
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
X4.1	0	0%	0	0%	0	0%	65	65%	35	35%	3,76
X4.2	0	0%	0	0%	0	0%	79	79%	21	21%	3,85
X4.3	0	0%	0	0%	8	8%	54	54%	38	38%	3,84
X4.4	0	0%	0	0%	10	10%	60	60%	30	30%	3,72
X4.5	0	0%	0	0%	6	6%	35	35%	59	59%	3,74
Rata-rata = 3,78											

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden dari variabel religiusitas menghasilkan rata-rata 3,78 yang artinya bahwa secara keseluruhan responden memilih setuju. Item pertanyaan variabel religiusitas sebagai berikut:

1. Responden mengetahui dan sadar umat muslim memiliki kewajiban berzakat
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,76 yang berarti dalam kategori ini adalah setuju jika responden mengetahui dan sadar umat muslim memiliki kewajiban berzakat. Hasil tanggapan responden yaitu 65 responden memilih setuju dan 35 responden memilih sangat setuju.

2. Responden menunaikan zakat karena ingin mengamalkan rukun Islam
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,85 yang berarti dalam kategori ini responden setuju untuk menunaikan zakat karena ingin mengamalkan rukun Islam. Hasil tanggapan responden yaitu 79 responden memilih setuju dan 21 responden memilih sangat setuju
3. Responden membayar zakat ke BAZNAS karena mengetahui bahwa ada hak orang lain di hartanya
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,84 yang berarti dalam kategori ini responden setuju untuk membayar zakat ke BAZNAS karena mengetahui bahwa ada hak orang lain di hartanya. Hasil tanggapan responden yaitu 8 responden memilih kurang setuju, 54 responden memilih setuju, dan 38 responden memilih sangat setuju
4. Responden membayar zakat karena percaya akan meningkatkan keimanan dan membersihkan harta dan jiwa
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,72 yang berarti dalam kategori ini adalah setuju jika responden membayar zakat karena percaya akan meningkatkan keimanan dan membersihkan harta dan jiwa. Hasil tanggapan responden yaitu 10 responden memilih kurang setuju, 60 responden memilih setuju, dan 30 responden memilih sangat setuju.
5. Responden percaya jika membayar zakat merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat rejeki dari Allah SWT
Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,74 yang berarti dalam kategori ini responden setuju dan percaya jika membayar zakat merupakan bentuk rasa

syukur atas nikmat rejeki dari Allah SWT. Hasil tanggapan responden yaitu 6 responden memilih kurang setuju, 35 responden memilih setuju, dan 59 responden memilih sangat setuju.

Dari lima item pernyataan variabel religiusitas menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan setuju bahwa mengetahui dan sadar umat muslim memiliki kewajiban berzakat, menunaikan zakat karena ingin mengamalkan rukun Islam, membayar zakat ke BAZNAS karena mengetahui bahwa ada hak orang lain di hartanya, membayar zakat karena percaya akan meningkatkan keimanan dan membersihkan harta dan jiwa, serta percaya jika membayar zakat merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat rejeki dari Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata variabel religiusitas sebesar 3,78 yang berarti bahwa responden merasa baik atau setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.1.3.5 Minat

Variabel minat diukur dengan menggunakan lima pertanyaan dan ditanggapi oleh 100 responden. Adapun hasil tanggapan dari variabel minat, sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Tanggapan Variabel Minat

Jawaban Responden											
Item	STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Y.1	0	0%	0	0%	14	14%	65	65%	21	21%	3,96
Y.2	0	0%	0	0%	22	22%	61	61%	17	17%	3,93
Y.3	0	0%	0	0%	15	15%	42	42%	43	43%	4,03
Y.4	0	0%	0	0%	29	29%	52	52%	19	19%	3,65
Y.5	0	0%	0	0%	5	5%	43	43%	52	52%	3,82
Rata-rata = 3,87											

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden dari variabel minat menghasilkan rata-rata 3,87 yang artinya bahwa secara keseluruhan responden memilih setuju. Item pertanyaan variabel minat sebagai berikut:

1. Responden bersedia menyalurkan zakat ke BAZNAS jika sudah mengetahui tentang BAZNAS

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,96 yang berarti dalam kategori ini responden setuju untuk bersedia menyalurkan zakat ke BAZNAS jika sudah mengetahui tentang BAZNAS. Hasil tanggapan responden yaitu 14 responden memilih kurang setuju, 65 responden memilih setuju, dan 21 responden memilih sangat setuju.

2. Responden berencana menyalurkan zakat ke BAZNAS karena merupakan pilihan yang tepat dan mudah

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,93 yang berarti dalam kategori ini responden setuju akan berencana menyalurkan zakat ke BAZNAS karena merupakan pilihan yang tepat dan mudah. Hasil tanggapan responden yaitu 22 responden memilih kurang setuju, 61 responden memilih setuju, dan 17 responden memilih sangat setuju.

3. Responden akan menyalurkan zakat ke BAZNAS karena ingin meringankan ekonomi umat muslim yang berkekurangan

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 4,03 yang berarti dalam kategori ini responden setuju akan menyalurkan zakat ke BAZNAS karena ingin meringankan ekonomi umat muslim yang berkekurangan. Hasil

tanggapan responden yaitu 15 responden memilih kurang setuju, 42 responden memilih setuju, dan 43 responden memilih sangat setuju.

4. Responden akan menyalurkan zakat di BAZNAS karena ada ajakan dari orang-orang di lingkungan sekitar

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,65 yang berarti dalam kategori ini responden setuju akan menyalurkan zakat di BAZNAS karena ada ajakan dari orang-orang di lingkungan sekitar. Hasil tanggapan responden yaitu 29 responden memilih kurang setuju, 52 responden memilih setuju, dan 19 responden memilih sangat setuju.

5. Responden bersedia menyalurkan zakat di BAZNAS karena percaya bahwa BAZNAS adalah lembaga yang amanah

Pertanyaan tersebut menghasilkan rata-rata 3,82 yang berarti dalam kategori ini responden setuju untuk bersedia menyalurkan zakat di BAZNAS karena percaya bahwa BAZNAS adalah lembaga yang amanah. Hasil tanggapan responden yaitu 5 responden memilih kurang setuju, 43 responden memilih setuju, dan 52 responden memilih sangat setuju.

Dari lima item pernyataan variabel minat diketahui bahwa responden memiliki tanggapan setuju bahwa bersedia menyalurkan zakat ke BAZNAS jika sudah mengetahui tentang BAZNAS, berencana menyalurkan zakat ke BAZNAS karena merupakan pilihan yang tepat dan mudah, akan menyalurkan zakat ke BAZNAS karena ingin meringankan ekonomi umat muslim yang berkekurangan, akan menyalurkan zakat di BAZNAS karena ada ajakan dari orang-orang di lingkungan sekitar, serta bersedia menyalurkan zakat di BAZNAS karena percaya bahwa

BAZNAS adalah lembaga yang amanah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai rata-rata variabel minat sebesar 3,87 yang berarti responden merasa baik atau setuju terhadap pernyataan tersebut.

4.1.4 Uji Instrumen

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, sehingga kuisisioner yang baik harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar kuisisioner tersebut sesuai dengan kriteria. Berikut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

4.1.4.1 Uji Validitas

Kuisisioner dinyatakan valid jika kuisisioner tersebut dapat menjelaskan item pertanyaan yang akan diukur oleh kuisisioner. Item pertanyaan tersebut harus memenuhi tingkat kevalidan data sehingga dapat diketahui hubungan antara hasil dari skor indikator dengan total skor variabel yang digunakan. Uji validitas di penelitian ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan mampu menjelaskan apa yang akan diukur dengan memenuhi syarat uji validitas yaitu melalui perhitungan dari r_{hitung} dengan r_{tabel} dan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dari 100 tanggapan responden yang akan dihitung berdasarkan taraf signifikan sebesar 5%, maka diperoleh $df = 100 - 2 = 98$, sehingga r_{tabel} sebesar 0,1654. Jika masing-masing nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,1654 maka item pertanyaan pada kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Sementara itu, jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,1654 maka item pada kuisisioner tersebut tidak valid. Adapun hasil dari uji validitas pada penelitian ini, ditampilkan pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap (X ₁)	X1.1	0,277	0,1654	Valid
	X1.2	0,490	0,1654	Valid
	X1.3	0,612	0,1654	Valid
	X1.4	0,578	0,1654	Valid
	X1.5	0,582	0,1654	Valid
Norma Subyektif (X ₂)	X2.1	0,774	0,1654	Valid
	X2.2	0,796	0,1654	Valid
	X2.3	0,837	0,1654	Valid
	X2.4	0,753	0,1654	Valid
	X2.5	0,535	0,1654	Valid
Kontrol Perilaku (X ₃)	X3.1	0,564	0,1654	Valid
	X3.2	0,732	0,1654	Valid
	X3.3	0,507	0,1654	Valid
	X3.4	0,670	0,1654	Valid
	X3.5	0,376	0,1654	Valid
Religiusitas (X ₄)	X4.1	0,349	0,1654	Valid
	X4.2	0,400	0,1654	Valid
	X4.3	0,433	0,1654	Valid
	X4.4	0,710	0,1654	Valid
	X4.5	0,375	0,1654	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,782	0,1654	Valid
	Y.2	0,700	0,1654	Valid
	Y.3	0,737	0,1654	Valid
	Y.4	0,645	0,1654	Valid
	Y.5	0,642	0,1654	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Hasil dari tabel 4.12 di atas menyatakan bahwa dari seluruh item pertanyaan masing-masing variabel yang digunakan pada kuisisioner di penelitian ini menyatakan valid, pernyataan tersebut berdasarkan hasil dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1654.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk menunjukkan keakuratan, konsisten atau stabilnya dari suatu skor (alat pengukuran) dalam mengukur kuisisioner pada variabel dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu kuisisioner pada variabel dikatakan

reliabel jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, sedangkan kuisioner pada variabel dikatakan tidak reliabel jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ (Ghozali, 2013).

Adapun hasil uji reliabilitas, ditampilkan pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
Sikap (X_1)	0,766	0,6	Reliabel
Norma Subyektif (X_2)	0,797	0,6	Reliabel
Kontrol Perilaku (X_3)	0,735	0,6	Reliabel
Religiusitas (X_4)	0,656	0,6	Reliabel
Minat (Y)	0,738	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dilihat dari tabel 4.13 bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel sikap sebesar 0,766 lebih besar dari 0,6, nilai *Cronbach's Alpha* variabel norma subyektif sebesar 0,797 lebih besar dari 0,6, nilai *Cronbach's Alpha* variabel kontrol perilaku sebesar 0,735 lebih besar dari 0,6, nilai *Cronbach's Alpha* variabel religiusitas sebesar 0,656 lebih besar dari 0,6, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat sebesar 0,738 lebih besar dari 0,6. Sehingga pernyataan kuisioner pada variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, religiusitas dan minat adalah reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data agar diperoleh model analisis yang tepat. Untuk menghasilkan nilai parameter pada model regresi maka uji asumsi klasik harus terpenuhi.

4.1.5.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik harus memenuhi uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka data tersebut terdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Asumsi data yang diperoleh akan diuji untuk mensyaratkan bahwa residual tersebut terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Adapun hasil dari uji normalitas, ditampilkan pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4. 14
Hasil Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,68724117
	Absolute	,076
Most Extreme Differences	Positive	,043
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,765
Asymp. Sig. (2-tailed)		,603

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Hasil dari tabel 4.14 memperoleh nilai signifikan sebesar 0,603 yang berarti apabila nilai signifikan 0,603 lebih besar dari 0,05, maka data dalam model regresi penelitian ini terdistribusi normal. Sehingga di penelitian ini uji normalitas terpenuhi.

4.1.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang digunakan harus terhindar dari multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat

diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi ini apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, sedangkan model regresi ini ada multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10. Adapun hasil dari uji multikolinieritas, ditampilkan pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Sikap (X ₁)	,799	1,573	Tidak terjadi multikolinieritas
Norma Subyektif (X ₂)	,773	1,728	Tidak terjadi multikolinieritas
Kontrol Perilaku (X ₃)	,697	1,675	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas (X ₄)	,890	1,251	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Diolah peneliti, 2021

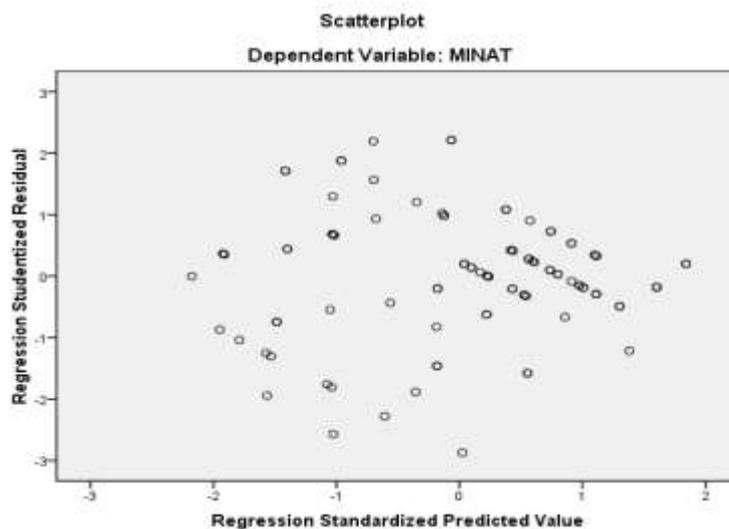
Dari tabel 4.15 di atas, hasil uji multikolinieritas menyatakan bahwa dari masing-masing variabel Sikap (X₁), Norma Subyektif (X₂), Kontrol Perilaku (X₃), Religiusitas (X₄) menghasilkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi di penelitian apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu dengan pengamatan lain. Tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat dari penyebaran pola titik-titik pada grafik *Scatterplot*. Jika melihat pada grafik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y

maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila terdapat pola titik-titik tertentu yang dapat membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar maupun menyempit, maka model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Berikut merupakan grafik hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada grafik tersebut tidak terbentuk pola yang jelas, dapat dilihat dari gambar grafik yang membentuk pola titik-titik yang menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga pada model regresi di penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.5.4 Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui adanya autokorelasi

atau tidak dapat dilihat dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dan nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan taraf signifikan 0,05 (5%) (Ghozali, 2013). Adapun hasil dari uji autokorelasi ditampilkan pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,597	,499	1,635	1,916
a. Predictors: (Constant), Sikap, Religiusitas, Kontrol Perilaku, Norma Subyektif b. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa DW sebesar 1,916. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai dL 1,5922 dan dU 1,7582. Dengan dasar pengambilan keputusan $dU < d < 4-dU$ memperoleh nilai $1,7582 < 1,916 < 2,2418$, di mana nilai DW lebih besar dari dU dan kurang dari 4-dU. Sehingga data pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Adapun model yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Adapun hasil uji regresi linier berganda, ditampilkan pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,686			,933	,353
Sikap	,264	,097	,231	2,710	,008
Norma Subyektif	,290	,071	,364	4,067	,000
Kontrol Perilaku	,282	,158	,424	4,372	,032
Religiusitas	,624	,115	,432	5,434	,000

Dependent Variable: Minat

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.16 hasil uji regresi linier berganda di atas memperoleh model persamaan regresi linier berganda. Adapun model yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,686 + 0,264X_1 + 0,290X_2 + 0,282X_3 + 0,624X_4 + e$$

Berdasarkan perolehan model persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta minat (Y) dalam persamaan ini sebesar 2,686. Artinya jika variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas nilainya tetap dan/atau konstan maka besarnya minat sebesar 2,686 satuan.
2. Koefisien regresi variabel sikap (X_1) memiliki nilai sebesar 0,264 dan bernilai positif. Artinya jika variabel sikap naik sebesar 1% maka minat membayar zakat mengalami peningkatan 0,264 atau sebesar 26,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap dan/atau konstan. Nilai koefisien

sikap bernilai positif berarti variabel sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

3. Koefisien regresi variabel norma subyektif (X_2) memiliki nilai sebesar 0,290 dan bernilai positif. Artinya jika variabel norma subyektif naik sebesar 1% maka minat membayar mengalami kenaikan 0,290 atau sebesar 29% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap dan/atau konstan. Nilai koefisien norma subyektif bernilai positif yang berarti variabel norma subyektif memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat.
4. Koefisien regresi variabel kontrol perilaku (X_3) memiliki nilai sebesar 0,282 dan bernilai positif. Artinya jika variabel kontrol perilaku naik sebesar 1% maka minat membayar zakat mengalami peningkatan 0,282 atau sebesar 28,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap dan/atau konstan. Nilai koefisien kontrol perilaku bernilai positif berarti variabel kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat.
5. Koefisien regresi variabel religiusitas (X_4) memiliki nilai sebesar 0,624 dan bernilai positif. Artinya jika variabel religiusitas naik sebesar 1% maka minat membayar zakat mengalami peningkatan 0,624 atau sebesar 62,4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap dan/atau konstan. Nilai koefisien religiusitas bernilai positif berarti variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk menguji pengaruh seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Diketahui t_{tabel} sebesar 1,984 dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan pengambilan keputusan jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji t (uji parsial), ditampilkan pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 4. 18
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,686			,933	,353
Sikap	,264	,097	,231	2,710	,008
Norma Subyektif	,290	,071	,364	4,067	,000
Kontrol Perilaku	,282	,158	,424	4,372	,032
Religiusitas	,624	,115	,432	5,434	,000

Dependent Variable: Minat

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Pada tabel 4.17 di atas dapat diketahui hasil uji t (uji parsial), hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Sikap

Hasil dari variabel sikap pada tabel di atas menghasilkan nilai t_{hitung} 2,710 dan nilai signifikan 0,008. Sehingga nilai t_{hitung} 2,710 > 1,984 dan nilai signifikan 0,008 < 0,05. Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} dan nilai signifikan maka H_0 ditolak dan terima H_a , yang berarti secara parsial variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

2. Variabel Norma Subyektif

Hasil dari variabel norma subyektif pada tabel di atas menghasilkan nilai t_{hitung} 4,067 dan nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai t_{hitung} 4,067 > 1,984 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} dan nilai signifikan maka H_0 ditolak dan terima H_a , yang berarti secara parsial variabel norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

3. Variabel Kontrol Perilaku

Hasil dari variabel kontrol perilaku pada tabel di atas menghasilkan nilai t_{hitung} 4,372 dan nilai signifikan 0,032. Sehingga nilai t_{hitung} 4,372 > 1,984 dan nilai signifikan 0,032 < 0,05. Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} dan nilai signifikan maka H_0 ditolak dan terima H_a , yang berarti secara parsial variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

4. Variabel Religiusitas

Hasil dari variabel religiusitas pada tabel di atas menghasilkan nilai t_{hitung} 5,434 dan nilai signifikan 0,000. Sehingga nilai t_{hitung} 5,434 > 1,984 dan nilai

signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari nilai t_{hitung} dan nilai signifikan maka H_0 ditolak dan terima H_a , yang berarti secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

4.1.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Adapun hasil dari uji F (uji simultan), ditampilkan pada tabel 4.18 di bawah ini:

Tabel 4. 19
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	F	Sig.
Regression	25,608	,000

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Pada tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji F (uji simultan) memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,608 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai F_{hitung} $25,608 > 2,46$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil dari nilai F_{hitung} dan nilai signifikan, maka secara simultan (bersama-sama) empat variabel independen yaitu sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

4.1.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi di penelitian ini dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dengan satu. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen begitupun sebaliknya. Koefisien determinasi dikatakan kuat jika nilai R^2 berada pada 0,6 dan mendekati satu (Ghozali, 2011). Adapun hasil dari koefisien determinasi, ditampilkan pada tabel 4.19 di bawah ini:

Tabel 4. 20
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,597	,499	1,635

Predictors: (Constant), Sikap, Religiusitas, Kontrol Perilaku, Norma Subyektif

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Pada tabel 4.19 di atas hasil koefisien determinasi di penelitian ini memperoleh nilai R^2 sebesar 0,597 atau 59,7%. Nilai R^2 sebesar 0,597 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kategori sedang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas dapat mempengaruhi variabel minat membayar zakat sebesar 59,7% sedangkan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat di penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

Hasil penelitian dari uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS. Yang berarti semakin baik sikap *muzakki* terhadap berzakat pada lembaga, cenderung akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Sikap merupakan hubungan seseorang dengan lingkungannya yang mewujudkan sebuah keyakinan dan perasaan suka atau tidak suka yang akan menimbulkan suatu tindakan. Sehingga apabila seseorang menyukai suatu hal maka akan menimbulkan suatu tindakan yaitu berzakat, sehingga minat untuk berzakat ke BAZNAS akan lebih tinggi daripada seseorang yang tidak menyukai tindakan tersebut.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Mahardika (2020), di mana sikap tersebut menunjukkan keinginan *muzakki* untuk membayar zakat karena telah mengetahui fungsi zakat serta dapat melihat manfaat zakat secara nyata. Artinya *muzakki* memiliki sikap yang berkeinginan untuk membayar zakat karena telah mengetahui fungsi zakat yang dapat memberikan kebaikan bagi *muzakki* maupun mustahik serta manfaat zakat yang begitu nyata, yaitu dapat membantu secara langsung kehidupan umat muslim yang memiliki hak untuk menerima zakat.

Sikap dalam pandangan Islam dijelaskan dalam firman Allah SWT pada QS.

Luqman ayat 2-4 sebagai berikut:

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ (٢) هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ (٣) الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)

“Inilah ayat-ayat Al-Qur’an yang mengandung hikmat, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat”

Al-Qur’an bersifat *hakim*, karena seluruh kandungannya merupakan petunjuk yang terbaik, guna mendatangkan kemaslahatan dan menghindarkan keburukan. Kata (المحسنين) *al-muhsinin* adalah bentuk jamak dari kata (المحسن) *al muhsin*. Bagi seorang manusia, sifat ini menggambarkan puncak kebaikan yang dapat dicapai. Sifat-sifat para al muhsinin yang disebut pada ayat di atas yaitu orang-orang yaang melaksanakan shalat secara berkesinambung dan dengan baik serta benar-benar sesuai dengan syarat-syarat, rukun dan sunnah-sunnahnya, yang menandai hubungan baiknya dengan Allah SWT, dan menunaikan secara sempurna zakat yakni menyisihkan sebagian harta benda mereka untuk disalurkan kepada siapapun yang butuh, sebagai pertanda keharmonisan interaksinta dengan masyarakat, serta mereka yang menyangkut kehidupan akhirat, seperti keberadaan surga dan neraka adalah mereka yang terus menerus yakin, sehingga tidak sesaat pun jiwa mereka tersentuh oleh kekeruhan dan keraguan sepanjang waktu (Shihab, 2002).

Apabila dihubungkan dengan seseorang yang bersikap baik, ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan petunjuk dan rahmat bagi seorang muslim yang berbuat kebaikan dalam melaksanakan ajaran Islam untuk mendirikan shalat dan berzakat. Maka orang-orang beriman akan melakukan suatu kebaikan untuk mematuhi perintah Allah SWT yaitu melakukan kewajiban berzakat.

4.2.2 Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

Hasil penelitian dari uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa secara parsial norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS. Yang berarti meningkatnya tekanan sosial yang dirasakan *muzakki* akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Norma subyektif adalah persepsi individu terhadap keyakinan orang lain maupun lingkungannya yang dapat mempengaruhi agar melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Sehingga keyakinan seseorang digunakan sebagai dasar dalam memberikan respon untuk melakukan suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh tekanan sosialnya. Apabila persepsi atau pandangan individu terhadap keyakinan orang lain dalam membayar zakat di lembaga tersebut kuat, maka dapat mempengaruhi minat individu untuk melakukan perilaku membayar zakat di lembaga.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh P. Putra, (2016) dan Mahardika (2020) yang menyimpulkan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap intensi berzakat. Norma subyektif berkaitan

dengan keyakinan individu dan keyakinan oleh seseorang yang menjadi panutan untuk melaksanakan zakat. Sehingga apabila semakin besar pengaruh dari lingkungannya untuk berzakat maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melaksanakan zakat.

Norma subyektif dapat dijelaskan pada QS. An-Nisa ayat 36:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”

Beribadah kepada Allah serta larangan berbuat syirik. Menurut Quraish Shihab, kata *ihsana* dalam ayat ini mengandung makna memberikan kebaikan dan kegembiraan terhadap orang-orang yang kita cintai. Perbuatan baik ini ditujukan kepada kedua orangtua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kita miliki. Kata *mukhtalan fakhuran* diterjemahkan dengan sombong, kedua kata tersebut mengandung makna kesombongan. Kata pertama yaitu *mukhtal* berarti kesombongan yang terlihat dari tingkah laku dan yang kedua *fakhur* merupakan kesombongan yang terdengar dari ucapannya. Perintah berbuat baik ini berupa memenuhi hak-hak mereka dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Sehingga dengan ayat ini dapat memberikan dorongan seseorang untuk memiliki minat

berzakat di BAZNAS dengan menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya (Shihab, 2002).

4.2.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

Hasil penelitian dari uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa secara parsial variabel kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS. Yang berarti semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan, maka akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Kontrol Perilaku merupakan persepsi seseorang mengenai mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku. Persepsi tersebut ditentukan oleh keyakinan individu yang dapat berubah sesuai situasi dan jenis perilaku. Semakin kuat keyakinan dalam melakukan sebuah tindakan maka seseorang tersebut mudah dalam melakukan suatu perilaku. Sebaliknya, semakin rendah keyakinan dalam melakukan sebuah tindakan maka dirasa sulit seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga, jika persepsi dalam membayar zakat tersebut mudah dilakukan, maka individu akan melakukan sebuah tindakan yaitu membayar zakat di lembaga.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Cahyani et al., (2019) dan Pratiwi (2018) dalam hasil penelitian masing-masing membuktikan bahwa intensi membayar zakat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi *muzakki* untuk membayar zakat di lembaga. Penelitian ini menyiratkan bahwa dalam menarik *muzakki* membayar zakat di lembaga diperlukannya peran pemerintah, ulama dan lembaga zakat. Penelitian ini juga membuktikan bahwa *Theory of*

Planned Behavior dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan umat Islam dalam membayar zakat penghasilan.

Kontrol perilaku dapat dijelaskan pada QS. An-Nazi'at ayat 40-41:

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ (٤٠) فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ

الْمَأْوَىٰ (٤١)

“Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafusnya. Maka sungguh, surgalah tempat tinggal (nya)”

Kata (مَقَامًا) *maqam* pada mulanya berarti *tempat berdiri*. Kata ini digunakan dalam arti *keadaan yang sedang dialami*. Jika dipahami dalam arti dengan siapa yang takut maka rasa takut yang dimaksud adalah ketundukan kepada Allah SWT, karena Dia adalah yang wajar dicintai selaku Rabb yakni Tuhan yang membimbing, menganugerahkan aneka rahmat serta yang menyandang sifat-sifat Maha Terpuji. Hawa nafsu adalah keinginan nafsu yang bertentangan dengan tuntutan agama. Apabila seseorang menahan diri dari nafsunya, maka upayanya itu merupakan penangkal sekaligus obat bagi penyakit yang diakibatkan nafsunya. Sedang penghuni surga takut kepada Tuhan lagi mengakui kebesaran dan keagungan-Nya, karena itu dia tidak memperturutkan nafsu yang selalu mengajak kepada kedurhakaan dan menentang tuntunan Ilahi, serta selalu mementingkan kehidupan akhirat, walau tidak mengorbankan dunianya. Sayyid Quthub mengomentari firman-Nya (وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ) bahwa Allah SWT tidak menugaskan manusia berselisih dengan nafsunya. Allah mengetahui bahwa itu berada di luar kemampuannya, tetapi manusia ditugaskan untuk menghalangi yakni menjinakkan dan mengendalikannya (Shihab, 2002).

Ayat Al-Qur'an di atas membahas tentang kontrol diri maka umat muslim lebih baik menahan untuk tidak mengikuti keinginan hawa nafsunya sendiri. Umat muslim harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya terhadap perbuatan tercela dan senantiasa takut akan kebesaran Allah SWT. Sehingga kita sebagai umat muslim harus memiliki kendali untuk takut akan kebesaran Tuhan dengan membayar kewajiban zakat di lembaga resmi jika tindakan tersebut mudah untuk dilakukan.

4.2.4 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

Hasil penelitian dari uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZNAS. Yang berarti semakin tinggi tingkat religiusitas *muzakki*, cenderung dapat meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Religiusitas merupakan kepercayaan serta komitmen individu atas agama yang diyakininya yang didalamnya memuat tentang konsep dan tindakan yang harus dilakukan. Agama merupakan sumber pedoman hidup oleh kepercayaan seseorang untuk tindakan yang harus dilakukan maupun tindakan yang dilarang. Sehingga komitmen umat Islam terhadap agama akan menghasilkan tingkah laku manusia dalam beribadah seperti mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan melaksanakan perintah agama seperti membayar zakat. Dalam hal ini membayar zakat di lembaga.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ridlwan & Sukmana (2018) dan Satrio & Siswantoro (2016) keputusan *muzakki* dalam membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditaati.

Religiusitas dapat dijelaskan pada QS-Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.”

Ayat ini menuntut setiap orang yang beriman agar melaksanakan seluruh ajaran islam, jangan hanya percaya dan mengamalkan sebagian ajarannya dan menolak atau mengabaikan sebagian yang lain. Ia dapat juga bermakna *“masuklah kamu semua kaffah tanpa kecuali, jangan seorang pun di antara kamu yang tidak masuk ke dalam kedamaian/Islam”*. Karena setan selalu menggoda manusia, baik yang durhaka apalagi yang taat, maka Allah melanjutkan pesannya, *“dan janganlah kamu ikuti langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh”* yang permusuhannya *“nyata bagimu”* atau tidak menyembunyikan permusuhannya kepadamu. Dengan berzakat seorang muslim berarti melaksanakan ajaran Islam dengan mengimani rukun Islam (Shihab, 2002).

4.2.5 Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

Berdasarkan hasil dari uji simultan menghasilkan bahwa secara bersama-sama variabel sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Yang berarti secara bersama-sama empat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap yang dirasakan, semakin meningkatnya tekanan sosial yang dirasakan, semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan, serta semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka dapat meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yunus (2016), Cahyani et al., (2019) dan Mahardika (2020) bahwa religiusitas, sikap, norma subyektif dan kendali perilaku mempengaruhi intensi *muzakki* membayar zakat. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa proses oleh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku dapat mempengaruhi intensi *muzakki* membayar zakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil dari uji parsial maupun uji simultan menghasilkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Dapat diketahui dari tanggapan kuisioner masing-masing variabel bahwa rata-rata masyarakat memberikan respon positif terhadap pernyataan masing-masing variabel, meskipun terdapat beberapa tanggapan yang menyebutkan kurang setuju atas pernyataan untuk menentukan minat seseorang. Sehingga secara garis besar masyarakat Rejoso memiliki

keinginan yang besar untuk menyalurkan zakat ke BAZNAS, tetapi berbanding terbalik dari pernyataan tersebut masih terdapat masyarakat Rejoso yang belum menyalurkan zakat ke BAZNAS. Masyarakat belum memiliki kesadaran akan pentingnya membayar zakat di lembaga zakat sehingga masyarakat cenderung masih menyalurkan zakatnya kepada individu.

Oleh karena itu, potensi zakat yang dapat dihasilkan jika masyarakat menyalurkan zakat di BAZNAS akan terealisasi dengan baik tentunya dengan memberikan upaya berupa sosialisasi dan edukasi yang lebih baik agar meningkatkan preferensi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan kewajiban zakatnya kepada BAZNAS Kabupaten Nganjuk daripada menyalurkan zakat secara langsung serta akan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Variabel sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap *muzakki* terhadap berzakat pada lembaga, maka minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS juga meningkat.
2. Variabel norma subyektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Yang berarti bahwa meningkatnya tekanan sosial yang dirasakan *muzakki* akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.
3. Variabel kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan, cenderung akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.
4. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas *muzakki*, maka akan meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

5. Variabel sikap (X_1), norma subyektif (X_2), kontrol perilaku (X_3), dan religiusitas (X_4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap yang dirasakan, semakin meningkatnya tekanan sosial yang dirasakan, semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan, serta semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka dapat meningkatkan minat masyarakat Rejoso dalam membayar zakat di BAZNAS.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Nganjuk

Diharapkan bagi BAZNAS untuk memiliki upaya agar masyarakat Rejoso memiliki minat membayar zakat di BAZNAS, maka BAZNAS harus memberikan edukasi maupun sosialisasi tentang BAZNAS dan kewajiban zakat agar masyarakat Rejoso memiliki pengetahuan tentang BAZNAS serta memiliki keinginan untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah referensi yang lebih kuat dan lebih banyak. Serta dapat menambahkan variabel maupun indikator yang lain yang sesuai agar lebih

menguatkan dan memperluas penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyana, I. F., Nugroho, L., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2019). Tantangan Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia dan Literasi Zakat. *Akuntabel*, 16(2), 222-229. Universitas Mulawarman.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. Amherst : Academia Press. Inc.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personallity and Behavior. *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, 3, 117. USA: Open University Press.
- Aqsalani, A. I. A. H. I. H., & Amiruddin. (2009). *Fathul Baari : Penjelasan Kitab Shahih Al Bukhari* (Jilid 35). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aqsalani, A. I. A. H. I. H., & Ummah, G. A. (2002). *Fathul Baari : Penjelasan Kitab Shahih Al Bukhari* (Jilid 1). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI*. 18, 57-66. Universitas Gunadarma.
- Azman, F. M. N., & Bidin, Z. (2015). Zakat Compliance Intention Behavior on Saving. *International Journal of Business and Social Research*, 5(1), 118–128.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Suhartono. (2019). Perilaku Kepatuhan Para Wajib Zakat Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 191-210. UIN Alauddin Makassar.
- Cahyani, U. E., Aviva, I. Y., & Manilet, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 39-58. IAIN Padangsidimpuan.
- Crow, A., & Crow, L. (1998). *Psikologi Belajar*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. In *Contemporary Sociology* (Vol. 6, Issue 2). Reading, MA: Addison-Wesley.

- Ghofiqi, M. A. Al. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzaki Membayar Dan Tidak Membayar Zakat Pada LAZISMU Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 3(1), 1-14. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardani, & dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hastomo, A. (2014). Intensi Muzakki Membayar Zakat Pendekatan Teori Planned Behaviour Modifikasi Studi Terhadap Pegawai Kementerian Agama Pusat. *Bimas Islam*, 7, 492. Universitas Indonesia.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Falahudin. (2014). The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(9), 727–734.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-13. Universitas Langlangbuana.
- Khamis, M. R., Mohd, R., Md Salleh, A., & Nawati, A. S. (2014). Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs? *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 2(2), 25-40. University Teknologi MARA.
- Mahardika, M. C. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIN Surakarta Dalam Membayar Zakat. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 2(1), 383-408. IAIN Surakarta.
- Maman. (2006). *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mappiare, A. (2002). *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Radja

Grafindo Persada.

- Marhijanto, B. (1995). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap Populer*. Surabaya: Bintang Timur.
- Mohamed Sareye, J., & Haji-Othman, Y. (2017). The Influence of Attitude, Subjective Norms and Service Quality on Intention to Pay Business Zakat Among Single Business Owners at Kuala Ketil, Malaysia. *International Journal of Novel Research in Humanity and Social Sciences*, 4(1), 100-107. Kolej Universiti Insaniah Malaysia.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955-966. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhayadi, W., & Badina, A. I. H. T. (2017). Antecedent Dan Konsekuensi Niat Membayar Zakat Penghasilan. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2), 123-156. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nurofik. (2013). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(1), 43-56. STIE YKPN Yogyakarta.
- Pertiwi, I. suri mahardika, & Ruslan Abdul Ghofur. (2021). Optimalisasi Potensi Zakat : Faktor Yang Mempengaruhi Muzzaki Membayar Zakat Di Baznas Lampung Tengah. *Jurnal Niara*, 13(2), 1-10. UIN Raden Intan Lampung.
- Pratiwi, I. E. (2018). Factors influencing muslims compliance behavior in paying Zakah of income: A case study in Jayapura (a non-muslim region in Indonesia). *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 69-88. STAIN Al-Fatah Jayapura.
- Pristi, E. D., & Setiawan, F. (2019). Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 32-43. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Putra, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat : Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi. *Maslahah*,

- 7(1), 99-109. UNISMA Bekasi.
- Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). Determinan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 173. Universitas Jambi.
- Rahayu, N. W. I. (2015). Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, Dan Good Governance Di Jember. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 22(2), 207. STAIN Jember.
- Rambe, R. (2016). Pengaruh tingkat pengetahuan zakat tingkat religiusitas tingkat pendapatan dan tingkat kepercayaan baznas su terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja. *Jurnal Al-Qasd*, 1(1), 65-86. Universitas Potensi Utama.
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 4(1), 55-69. Universitas Gadjah Mada.
- Ridlwani, A. A., & Sukmana, R. (2018). The Determinant Factors of Motivation to Pay Zakat in Regional Amil Zakat Agency of East Java. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 25(2), 334. Universitas Negeri Surabaya.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2012). *Cara menggunakan Path Analysis* (Cetakan Ke). Bandung: ALFABETA.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308-315. Universitas Indonesia.
- Sepryna, A. (2013). Pengaruh Sikap, norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Niat, Serta Pengaruh Niat Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat. *Skripsi*, Universitas Indonesia.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Prenada media.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an*

- (Volume 10). Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 5). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 2). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 15). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 11). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* (Volume 1). Jakarta: Lentera Hati.
- Simamora, B. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang, S. H., Muda, I., & Dalimunthe, D. M. J. (2010). *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan USU Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W., & Endryanto, P. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225-230. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASS.
- Ulum, I., & Juanda, A. (2018). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Edisi 2). Malang. Aditya Media Publishing.
- Wibisono, M. Y. (2020). *Sosiologi Agama* (Vol. 14, Issue 1). Bandung : Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Widyarini, & Yuliana, W. (2019). Faktor Pengaruh Minat Membayar Zakat Maal Studi pada LAZ 'Baitul Mal MJK' di Yogyakarta. *Jurnal Az Zarqa ' Zarqa '*, 11(2), 268-287. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Witro, D. (2020). Ulama and Umara In Government Of Indonesia: A Review Of

Religion and State. *Madania*, 24(2), 135-144. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Yazid, A. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember Azy. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 8(2), 173-199. STAI Darul Ulum Banyuwangi.

Yunus, M. (2016). Analisis pengaruh kepercayaan, religiusitas dan kontribusi terhadap minat pedagang mengeluarkan zakat di Baitul Maal (Studi kasus pada pedagang pasar Los Lhokseumawe). *At-Tawassuth*, 1, 95-124. UIN Sumatera Utara.

<https://nganjukkab.bps.go.id> diakses pada 9 November 2020, dari <https://nganjukkab.bps.go.id/publication/2020/09/28/e2024936e579066cb070ee02/kecamatan-rejoso-dalam-angka-2020.html>

<https://knks.go.id> diakses pada 25 Januari 2021, dari [https://knks.go.id/storage/upload/1566575768INSIGHT%20KNKS%20Edisi%203%20\(Agustus\).pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1566575768INSIGHT%20KNKS%20Edisi%203%20(Agustus).pdf)

<https://pkub.kemenag.go.id> diakses pada 15 Januari 2021, dari <https://pkub.kemenag.go.id/artikel/17961/penduduk-menurut-wilayah-dan-agama-yang-dianut>

<https://puskasbaznas.com> diakses pada 25 Januari 2021, dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/294-outlook-zakat-indonesia-2017-indonesia>

<https://puskasbaznas.com> diakses pada 25 Januari 2021, dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/627-outlook-zakat-indonesia-2018>

<https://puskasbaznas.com> diakses pada 25 Januari 2021, dari <https://puskasbaznas.com/publications/books/885-outlook-zakat-indonesia-2019>

<https://puskasbaznas.com> diakses pada 25 Januari 2021, dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1113-outlook-zakat-indonesia-2020>

<https://nganjukkab.bps.go.id> diakses pada 24 Februari 2021, dari <https://nganjukkab.bps.go.id/statictable/2020/05/05/255/penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-di-kabupaten-nganjuk-2019.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya Wanda Rizkia Nur Aisyah mahasiswi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional”. Saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisoner yang telah disediakan. Data yang telah didapatkan akan terjamin kerahasiaanya dan data tersebut hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Apakah Anda merupakan masyarakat Kecamatan Rejoso ?
 Ya Tidak
3. Apakah Anda beragama Islam ?
 Ya Tidak
4. Usia Anda : 17-20 tahun 21-30 tahun
 31-40 tahun 41-50 tahun
 >51 tahun
5. Apakah Anda mengetahui Badan Amil Zakat Nasional ?
 Ya* Tidak**

Keterangan:

*) Anda perlu dan diperkenankan untuk mengisi kuisioner

***) Anda tidak perlu dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan mengisi kuisioner

B. Petunjuk Pengisian dan Pertanyaan

Diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Berikan tanda (✓) pada pertanyaan. Berikut ini merupakan alternatif jawaban yang menentukan skor dari setiap pertanyaan, yaitu:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

A. Sikap

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya ingin mengetahui tentang BAZNAS					
2.	Saya percaya bahwa membayar zakat ke BAZNAS penyaluran zakatnya akan merata					
3.	Saya yakin jika menyalurkan zakat ke BAZNAS lebih tepat daripada menyalurkan zakat secara langsung					
4.	Saya merasa tenang jika membayar zakat ke BAZNAS karena BAZNAS sudah berbadan hukum					
5.	Saya merasa jika menyalurkan zakat di BAZNAS merupakan kegiatan yang positif					

B. Norma Subyektif

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keluarga selalu mengingatkan saya untuk berzakat					

2.	Keluarga dan orang disekitar memberikan saya motivasi akan manfaat dari berzakat					
3.	Saya dianjurkan membayar zakat ke BAZNAS oleh keluarga dan orang di sekitar					
4.	Teman dan keluarga mempengaruhi keputusan saya untuk berzakat di BAZNAS					
5.	Saya akan mengikuti teman dan keluarga untuk membayar zakat di BAZNAS					

C. Kontrol Perilaku

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui jika BAZNAS adalah lembaga resmi untuk penyaluran zakat					
2.	Saya memiliki kesempatan untuk membayar zakat di BAZNAS					
3.	Saya sanggup untuk membayar zakat di BAZNAS					
4.	Membayar zakat di BAZNAS adalah perilaku yang mudah untuk dilakukan					
5.	Saya mengetahui bahwa membayar zakat adalah perintah yang wajib dilakukan					

D. Religiusitas

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui dan sadar bahwa umat muslim memiliki kewajiban berzakat					
2.	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan rukun Islam					
3.	Saya membayar zakat ke BAZNAS karena saya mengetahui bahwa ada hak orang lain di harta kita					
4.	Saya membayar zakat karena saya percaya akan meningkatkan keimanan dan membersihkan harta dan jiwa kita					

5.	Saya percaya jika membayar zakat merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat rejeki dari Allah SWT					
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

E. Minat

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bersedia menyalurkan zakat ke BAZNAS jika saya sudah mengetahui tentang BAZNAS					
2.	Saya berencana menyalurkan zakat ke BAZNAS karena merupakan pilihan yang tepat dan mudah					
3.	Saya akan menyalurkan zakat ke BAZNAS karena ingin meringankan ekonomi umat muslim yang berkekurangan					
4.	Saya akan menyalurkan zakat di BAZNAS karena ada ajakan dari orang-orang di lingkungan saya					
5.	Saya bersedia menyalurkan zakat di BAZNAS karena saya percaya bahwa BAZNAS adalah lembaga yang amanah					

Lampiran 2 Data Penelitian
Variabel Sikap

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	4	5	4	3	4
2	4	4	5	3	4
3	4	3	4	5	5
4	4	4	5	3	3
5	4	5	5	5	5
6	5	4	4	4	3
7	4	5	4	3	3
8	4	4	3	4	4
9	4	3	3	4	4
10	4	4	4	5	5
11	5	3	3	5	5
12	4	3	3	5	4
13	4	5	4	4	5
14	5	4	4	4	4
15	4	5	5	3	3
16	4	5	5	4	4

16	4	5	5	4	4
17	5	4	4	3	3
18	4	3	5	5	5
19	5	5	4	3	3
20	4	3	3	4	4
21	4	3	3	4	5
22	4	5	4	3	3
23	4	4	3	4	3
25	4	3	3	4	4
26	4	4	5	3	3
27	4	4	4	3	3
28	5	4	5	3	3
29	4	5	4	4	3
30	4	3	3	5	4
31	4	4	3	4	3
32	4	4	4	5	5
33	4	5	3	5	3
34	4	3	3	3	3
35	4	4	4	3	3
36	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	4	5	5	5	5
39	5	4	4	5	4
40	4	5	5	5	4
41	4	4	4	4	3
42	3	4	5	3	5
43	4	3	4	3	3
44	3	3	3	5	5
45	4	5	4	5	4
46	4	5	5	5	5
47	4	3	4	5	5
48	4	3	3	5	5
49	4	5	5	5	5
50	5	4	3	4	4
51	4	3	3	5	5
52	4	5	5	3	3
53	4	4	4	4	5
54	4	4	5	3	3
55	4	5	5	5	5
56	4	3	3	5	5
57	4	5	4	3	5

58	4	5	4	3	3
59	4	3	4	4	3
60	5	4	4	5	4
61	5	4	3	3	3
62	4	4	3	4	3
63	4	4	4	5	5
64	4	5	4	5	3
65	5	5	4	3	3
66	5	4	4	5	4
67	4	5	4	3	3
68	4	5	5	5	3
69	4	5	5	3	3
70	4	3	3	4	4
71	4	4	3	4	4
72	5	3	3	5	5
73	4	4	4	3	3
74	5	5	5	3	3
75	4	4	3	4	3
76	5	3	3	5	5
77	4	4	3	4	3
78	4	3	3	5	5
79	4	3	3	5	5
80	4	5	4	3	3
81	4	4	4	3	3
82	5	4	4	5	4
83	4	5	5	3	3
84	4	3	3	3	3
85	4	3	4	4	3
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	4	5	5	5	5
89	4	5	5	4	4
90	4	5	4	5	5
91	5	4	3	3	4
92	4	5	4	4	5
93	4	3	3	4	4
94	4	3	3	4	5
95	5	5	5	3	4
96	4	3	5	5	5
97	4	5	3	5	3
98	5	4	5	3	3

99	5	4	3	3	5
100	4	3	3	5	5

Variabel Norma Subyektif

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	5	4	4
2	4	4	5	5	4
3	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
6	4	5	4	4	4
7	4	5	5	4	5
8	3	5	4	4	4
9	3	5	4	3	3
10	3	5	4	3	3
11	4	5	4	3	5
12	4	5	4	4	4
13	4	5	3	4	4
14	4	5	5	5	5
15	5	5	4	4	4
16	4	5	5	5	4
16	5	5	5	4	4
17	4	5	3	3	3
18	4	5	4	4	5
19	3	5	3	4	4
20	4	5	5	5	5
21	3	5	3	3	3
22	3	5	3	3	3
23	4	5	5	4	5
25	4	5	4	4	4
26	4	5	4	5	4
27	3	5	4	3	3
28	4	5	3	3	4
29	3	5	4	3	4
30	4	5	3	3	3
31	3	5	3	3	3
32	4	5	3	4	3
33	5	5	3	4	4
34	3	5	3	3	4
35	4	5	4	4	5
36	4	5	5	5	4
37	5	5	5	5	3
38	5	5	5	5	3
39	5	5	5	5	3

40	4	5	5	4	5
41	4	5	5	5	4
42	5	5	3	5	5
43	3	5	3	3	4
44	4	5	4	5	5
45	4	5	5	5	3
46	5	5	5	4	3
47	3	5	4	4	5
48	5	5	5	3	4
49	5	5	5	5	4
50	3	5	3	3	4
51	4	5	5	5	5
52	5	5	5	3	4
53	4	5	5	4	5
54	3	5	3	3	3
55	4	5	5	5	5
56	4	5	3	3	5
57	4	5	5	5	4
58	4	5	3	3	4
59	4	5	3	3	4
60	3	5	3	3	4
61	4	5	5	4	5
62	3	5	4	3	4
63	3	5	4	4	4
64	5	5	5	5	4
65	3	5	5	3	3
66	5	5	5	3	5
67	4	5	5	4	4
68	3	5	3	3	4
69	5	5	4	4	5
70	4	5	3	3	4
71	4	5	5	3	5
72	3	5	3	3	3
73	3	5	3	3	3
74	3	5	3	3	3
75	4	5	3	4	4
76	4	5	5	4	4
77	3	5	3	3	3
78	3	5	4	4	3
79	3	5	3	3	3
80	3	5	3	3	4
81	3	5	3	3	3
82	4	5	3	3	3
83	4	5	5	5	3

84	4	5	3	3	3
85	4	5	5	4	4
86	4	5	4	4	5
87	5	5	5	5	3
88	5	5	4	5	3
89	5	5	5	5	3
90	4	5	4	4	5
91	5	5	5	5	3
92	4	5	5	5	5
93	3	5	3	4	3
94	4	5	4	5	4
95	4	5	4	4	5
96	4	5	5	5	4
97	3	5	4	4	4
98	5	5	5	4	5
99	3	5	4	5	4
100	3	5	4	4	3

Variabel Kontrol Perilaku

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	5	3	5	4	5
2	5	4	5	4	4
3	5	4	5	4	5
4	4	3	5	4	5
5	5	4	5	5	5
6	5	4	5	4	5
7	4	4	3	4	5
8	5	3	5	3	5
9	5	3	5	3	5
10	5	3	5	3	5
11	5	4	5	3	4
12	4	4	5	4	4
13	5	4	5	4	5
14	5	5	5	4	5
15	4	3	4	3	4
16	5	4	4	5	5
16	5	4	4	4	5
17	5	4	5	4	5
18	5	4	5	4	5
19	5	4	5	4	5
20	5	4	5	4	5
21	4	4	4	4	5

22	4	3	3	4	4
23	5	3	5	5	5
25	5	4	5	4	5
26	5	4	5	4	5
27	5	4	3	3	5
28	5	4	5	5	5
29	5	4	5	4	4
30	4	3	4	3	5
31	5	3	3	3	5
32	4	4	5	4	5
33	4	4	5	4	5
34	5	3	5	3	5
35	5	4	5	5	5
36	5	5	5	4	5
37	5	4	5	4	5
38	5	4	5	4	5
39	5	5	5	4	5
40	5	4	5	4	5
41	5	4	5	5	5
42	5	5	5	4	5
43	5	4	5	3	5
44	5	5	5	4	4
45	5	5	5	4	5
46	5	4	5	4	5
47	5	4	5	5	5
48	5	4	5	4	5
49	5	5	5	4	5
50	5	3	5	3	5
51	5	4	5	4	4
52	4	4	5	4	5
53	5	4	5	4	5
54	5	3	5	3	5
55	5	5	5	4	5
56	5	5	5	4	4
57	5	4	4	4	5
58	5	3	5	3	5
59	5	3	5	3	5
60	5	3	5	3	5
61	5	3	5	3	5
62	5	3	5	3	5
63	4	4	5	5	5

64	5	5	5	4	5
65	4	3	4	3	4
66	5	5	5	4	4
67	5	4	4	4	5
68	5	4	5	4	5
69	5	5	5	4	4
70	4	4	5	5	5
71	5	4	4	5	5
72	5	3	5	3	5
73	4	3	4	3	5
74	4	3	5	3	5
75	5	4	5	4	5
76	5	4	5	4	5
77	5	4	4	4	5
78	5	5	5	4	5
79	4	4	5	4	5
80	4	3	4	4	4
81	5	4	5	3	4
82	4	4	5	4	5
83	5	4	5	3	5
84	4	4	5	4	4
85	5	4	5	5	5
86	5	4	5	5	5
87	5	4	5	4	5
88	5	4	5	4	5
89	5	5	5	4	5
90	5	3	5	5	5
91	5	4	5	5	5
92	5	5	5	4	5
93	5	4	5	4	4
94	5	4	5	4	5
95	5	5	5	4	5
96	5	4	5	4	5
97	5	4	5	5	5
98	5	4	5	4	5
99	5	4	5	4	5
100	4	4	4	4	5

Variabel Religiusitas

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
----	------	------	------	------	------

1	5	5	4	4	5
2	4	5	4	3	5
3	4	4	5	4	5
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4
6	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	5
8	4	4	4	4	5
9	4	4	4	5	5
10	4	4	5	4	5
11	5	5	4	4	5
12	4	5	4	4	5
13	4	4	5	5	5
14	5	4	5	5	5
15	4	4	5	3	5
16	5	4	5	4	5
16	5	4	4	5	5
17	5	4	5	5	5
18	4	4	4	3	5
19	4	4	3	4	5
20	4	4	5	5	5
21	5	5	3	4	5
22	4	4	4	4	4
23	5	5	3	5	5
25	4	5	4	4	4
26	5	4	4	5	4
27	4	4	5	4	3
28	5	5	5	5	4
29	4	4	4	4	5
30	5	4	3	4	5
31	5	5	5	5	5
32	4	4	5	4	5
33	4	4	5	5	5
34	4	4	5	4	4
35	5	4	4	4	4
36	4	4	5	4	5
37	4	4	4	4	5
38	5	4	3	5	5
39	4	4	5	5	4
40	5	5	4	4	5
41	4	4	4	4	5
42	4	4	4	4	5
43	4	4	4	4	5
44	5	4	4	4	4

45	4	4	5	5	5
46	4	4	4	4	5
47	5	4	5	4	5
48	4	4	4	4	5
49	4	5	5	5	4
50	4	4	4	3	5
51	4	4	5	5	5
52	4	4	5	4	4
53	4	4	5	4	5
54	5	4	4	5	4
55	4	4	5	5	5
56	4	4	4	3	5
57	4	4	5	4	5
58	4	4	4	4	4
59	5	5	4	4	4
60	4	4	4	5	4
61	5	4	4	5	4
62	5	4	3	4	3
63	4	4	5	5	5
64	5	5	5	5	4
65	5	4	3	3	4
66	4	5	5	5	4
67	4	4	5	5	5
68	4	4	5	5	5
69	5	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	5	4	4
72	4	4	4	4	4
73	5	5	4	4	3
74	5	5	5	4	3
75	4	4	5	4	4
76	4	4	5	5	4
77	4	5	4	4	3
78	5	5	4	5	5
79	5	4	4	4	5
80	4	4	5	3	4
81	4	4	4	4	5
82	4	4	4	4	5
83	5	4	4	5	4
84	4	4	4	4	5
85	4	4	4	4	4
86	4	4	5	4	5
87	4	4	4	4	4
88	4	5	4	4	5

89	4	4	5	4	5
90	4	4	4	3	4
91	5	4	4	4	4
92	4	4	4	4	5
93	4	4	4	4	5
94	5	4	4	4	4
95	5	4	4	3	5
96	4	4	4	4	5
97	5	5	3	5	5
98	4	4	4	4	5
99	4	4	5	3	4
100	4	4	4	4	3

Variabel Minat

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	4	4	4	5	5
2	4	4	5	5	5
3	4	5	5	4	5
4	4	3	3	4	4
5	5	5	4	4	5
6	4	4	5	4	5
7	5	4	4	4	5
8	4	4	5	4	4
9	3	3	4	3	4
10	4	4	5	3	4
11	3	3	3	3	3
12	4	4	3	3	4
13	4	4	4	5	5
14	5	5	5	4	5
15	3	3	3	3	4
16	4	4	5	4	5
16	4	4	5	4	5
17	5	5	4	4	4
18	4	4	4	4	5
19	4	4	5	3	4
20	5	5	4	4	4
21	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	4
23	4	4	5	4	5
25	4	4	4	3	5
26	4	4	5	4	5
27	4	4	4	3	4
28	4	4	4	5	4
29	4	3	5	5	4

30	4	4	4	3	5
31	3	4	4	3	3
32	4	4	4	3	4
33	4	4	5	4	5
34	5	5	5	3	4
35	4	3	4	5	4
36	4	4	5	4	4
37	5	4	4	4	5
38	4	4	4	4	5
39	4	4	4	5	5
40	5	4	5	4	5
41	4	4	4	5	4
42	5	3	4	4	5
43	4	3	3	3	4
44	4	5	4	4	5
45	5	4	5	4	5
46	4	3	4	5	5
47	4	5	4	4	4
48	4	4	5	4	4
49	4	4	5	5	5
50	4	4	5	3	3
51	4	4	5	4	5
52	4	5	5	4	5
53	5	5	4	4	5
54	4	3	3	4	4
55	5	4	5	4	5
56	4	4	4	5	5
57	5	4	4	4	5
58	4	4	4	4	5
59	3	3	3	3	4
60	4	4	4	3	5
61	3	3	3	3	3
62	4	3	3	3	4
63	5	4	5	4	5
64	5	5	5	4	5
65	3	4	3	3	4
66	4	5	4	4	5
67	4	4	4	5	5
68	5	4	5	4	5
69	4	4	4	4	5
70	4	4	5	3	4
71	4	4	5	4	5
72	3	3	3	3	4
73	3	3	3	3	4

74	4	4	5	4	5
75	4	4	4	3	5
76	4	4	5	4	5
77	4	4	4	3	4
78	4	4	5	4	5
79	4	4	5	4	4
80	4	4	5	3	4
81	3	4	5	3	3
82	4	3	4	5	4
83	4	4	5	4	5
84	5	5	4	4	4
85	4	4	4	4	5
86	4	3	5	5	4
87	4	4	5	5	4
88	4	3	5	5	4
89	5	5	5	4	4
90	5	5	5	4	5
91	4	4	4	4	5
92	3	3	4	4	5
93	3	4	3	4	4
94	5	4	4	4	5
95	4	4	5	5	5
96	4	4	4	5	4
97	4	3	4	5	5
98	4	5	4	4	4
99	5	5	5	4	4
100	4	4	5	3	4

Lampiran 3 Hasil Output SPSS
 Uji Instrumen
 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Sikap

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	SKOR
X1.1	Pearson Correlation	1	.099	.086	.070	.022	.277**
	Sig. (2-tailed)		.326	.393	.489	.827	.005
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.099	1	.624**	.170	.249*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.326		.000	.090	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.086	.624**	1	.078	.057	.612**
	Sig. (2-tailed)	.393	.000		.443	.576	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.070	.170	.078	1	.621**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.489	.090	.443		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.022	.249*	.057	.621**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.827	.012	.576	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.277**	.490**	.612**	.578**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Norma Subyektif

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	SKOR
X2.1	Pearson Correlation	1	.602**	.538**	.455**	.279**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.602**	1	.625**	.475**	.233*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.538**	.625**	1	.607**	.275**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.455**	.475**	.602**	1	.225*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.279**	.233*	.275**	.229*	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.005	.018	.006	.025		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.774**	.796**	.837**	.753**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Perilaku

Correlations							
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	SKOR	
X3.1	Pearson Correlation	1	.255*	.375**	.057	.191	.564**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.571	.057	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.255*	1	.224*	.401**	-.056	.732**
	Sig. (2-tailed)	.010		.025	.000	.582	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.375**	.224*	1	.041	.138	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025		.682	.170	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.057	.401**	.041	1	.121	.670**
	Sig. (2-tailed)	.571	.000	.682		.229	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.191	-.056	.138	.121	1	.376**
	Sig. (2-tailed)	.057	.582	.170	.229		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.564**	.732**	.507**	.670**	.376**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	SKOR
X4.1	Pearson Correlation	1	.342**	-.293**	.175	-.187	.349**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.082	.063	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.342**	1	-.093	.115	-.148	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000		.358	.256	.142	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	-.293**	-.093	1	.192	-.014	.433**
	Sig. (2-tailed)	.003	.358		.056	.890	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.175	.115	.192	1	.057	.710**
	Sig. (2-tailed)	.082	.256	.056		.576	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	-.187	-.148	-.014	.057	1	.375**
	Sig. (2-tailed)	.063	.142	.890	.576		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.349**	.400**	.433**	.710**	.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Minat

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	SKOR
Y.1	Pearson Correlation	1	.627**	.472**	.303**	.390**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.627**	1	.463**	.115	.275**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.253	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.472**	.463**	1	.364**	.209*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.303**	.115	.364**	1	.438**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.002	.253	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.390**	.275**	.209*	.438**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.037	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
SKOR	Pearson Correlation	.782**	.700**	.737**	.645**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

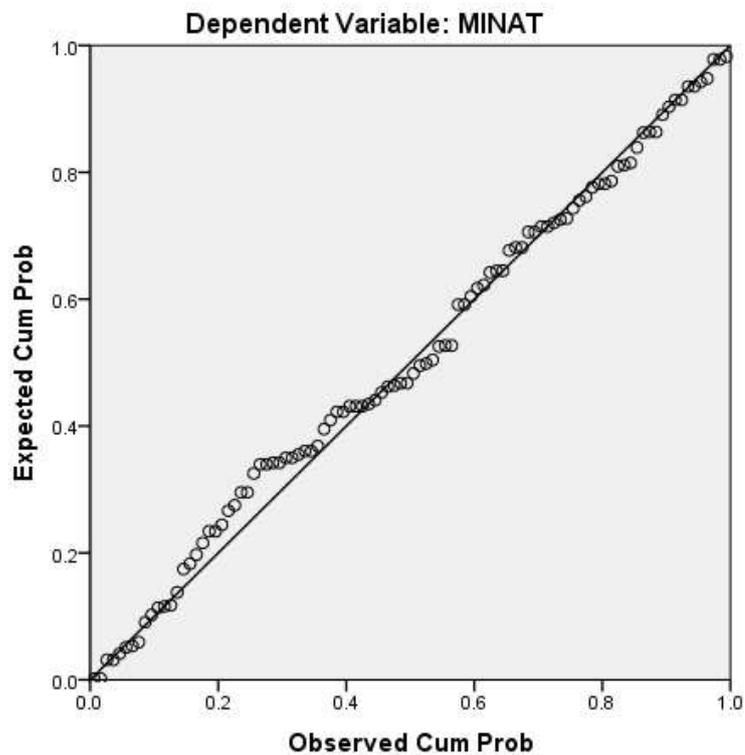
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.68724117
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

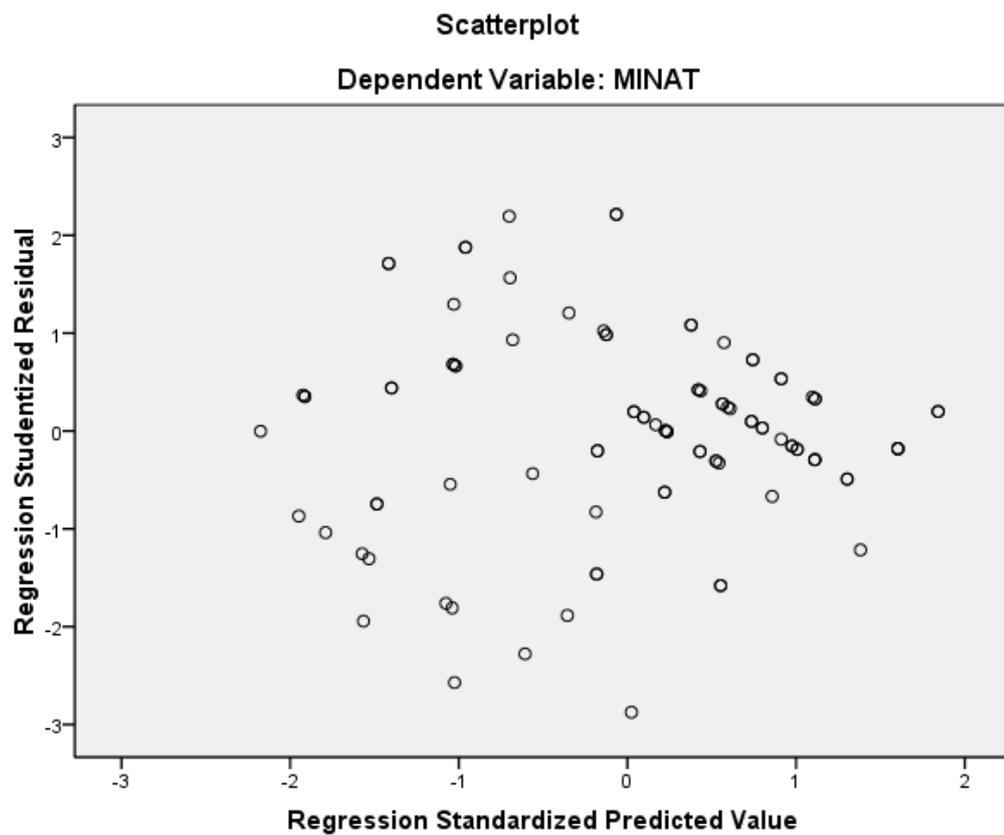


Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.686	2.880		.933	.353		
	SIKAP	.264	.097	.231	2.710	.008	.799	1.573
	NORMA_SUBYEK	.290	.071	.364	4.067	.000	.773	1.728
	TIF	.282	.158	.424	4.372	.032	.697	1.675
	KONTROL_PERIL AKU	.624	.115	.432	5.434	.000	.890	1.251
	RELIGIUSITAS							

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.597	.499	1.635	1.916

a. Predictors: (Constant), SIKAP, RELIGIUSITAS, KONTROL_PERILAKU, NORMA_SUBYEKTIF

b. Dependent Variable: MINAT

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.686	2.880		.933	.353
	SIKAP	.264	.097	.231	2.710	.008
	NORMA_SUBYEKTIF	.290	.071	.364	4.067	.000
	KONTROL_PERILAKU	.282	.158	.424	4.372	.032
	RELIGIUSITAS	.624	.115	.432	5.434	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.686	2.880		.933	.353
	SIKAP	.264	.097	.231	2.710	.008
	NORMA_SUBYEKTIF	.290	.071	.364	4.067	.000
	KONTROL_PERILAKU	.282	.158	.424	4.372	.032
	RELIGIUSITAS	.624	.115	.432	5.434	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.711	4	68.428	25.608	.000 ^a
	Residual	253.849	95	2.672		
	Total	527.560	99			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), SIKAP, RELIGIUSITAS, KONTROL_PERILAKU, NORMA_SUBYEKTIF

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.597	.499	1.635

a. Predictors: (Constant), SIKAP, RELIGIUSITAS, KONTROL_PERILAKU, NORMA_SUBYEKTIF

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN NGANJUK**
Jl. KH. Agus Salim No. 2 Telp (0350) 323857
e-mail : baznaskab.nganjuk@baznas.go.id
Perfumanas - Visioner, Amanah, Profesional

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 68 /BAZNAS.NGK/ IV / 2021

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Teriring salam dan doa semoga kita senantiasa mendapatkan bimbingan dan
lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari,Amin.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. ACHMAD HIDAYAT
Jabatan : Ketua BAZNAS Kab. Nganjuk

Menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini:

Nama : Wanda Rizkia Nur Aisyah
NIM : 17540026

Mahasiswi S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang telah melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten
Nganjuk sejak tanggal 15 Februari 2021 s/d 27 April 2021 untuk memenuhi tugas
penelitian skripsi dengan judul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Rejoso dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nganjuk, 29 April 2021
Ketua Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Nganjuk


Drs. H. ACHMAD HIDAYAT

Lampiran 5 Hasil Cek Plagiarisme

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	archive.org Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	pecihitam.org Internet Source	1%
7	akhirat.net Internet Source	1%
8	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wanda Rizkia Nur Aisyah
NIM : 17540026
Handphone : 081357181372
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : wandarizkiana14@gmail.com
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Rejoso Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	12%	6%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Juni 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17540026
 Nama : WANDA RIZKIA NUR AISYAH
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing : GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM
 : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi MASYARAKAT REJOSO DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI
 BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-01-20	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Pengajuan BAB I	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-01-22	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi BAB I dan daftar pustaka	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-01-27	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan dan melanjutkan BAB II	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-02-02	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan BAB I dan BAB II	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-02-05	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan Bab II dan melanjutkan Bab III	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-02-09	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan sekaligus revisi BAB II dan BAB III	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi

7	2021-02-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan sekaligus revisi BAB I, BAB II dan BAB III	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2021-02-19	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC proposal skripsi	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2021-03-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan BAB IV	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2021-04-22	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan dan revisi BAB IV dan V	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2021-04-28	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC seminar hasil	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2021-05-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Bimbingan BAB I-V	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2021-06-04	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC Ujian Skripsi	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Juni 2021
Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D
NIP 19550302 198703 1 001

Lampiran 8 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Wanda Rizkia Nur Aisyah
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 14 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Jentir RT/RW 002/002, Ds. Ngangkatan, Kec.
Rejoso, Kab. Nganjuk
No. Telepon : 081357181372
Email : wandarizkiana14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011 : SDN Puhkerep 3
2011-2014 : SMPN 1 Gondang
2014-2017 : SMAN 1 Gondang
2017-2021 : Jurusan Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

PENDIDIKAN NON FORMAL

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang